



Laporan Kinerja Tahun 2023

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa rrahmatullahi Wa barakatuh,



Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LAPKIN) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. LAPKIN Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2023 merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan khususnya di Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur yang merupakan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta sebagai dasar untuk upaya peningkatan kinerja di masa mendatang.

Dalam laporan ini disampaikan hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung selama Tahun Anggaran 2023, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja terhadap target tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung dan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Segala upaya mewujudkan laporan ini tentu tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan masukan guna meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung serta untuk perbaikan penyusunan laporan di waktu yang akan datang.

Akhir kata diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan kinerja tahun 2023 ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Belitung, 27 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan
Makanan di Kabupaten Belitung



Asrudin, S.Farm., M.K.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Obat dan Makanan memiliki peran yang strategis dalam bidang kesehatan, ketahanan nasional dan daya saing bangsa. Maka dari itu ketersediaan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat harus diwujudkan sebagai bagian pemenuhan hak asasi sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2022-2024 terdiri dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Dari **9 Sasaran Strategis** Loka POM di Kabupaten Belitung pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, berdasarkan evaluasi Triwulan IV terdapat **5 sasaran strategis** dengan Kategori **Sangat Baik**, **1 sasaran strategis** dengan kategori **Baik**, **2 sasaran strategis** dengan kategori **Cukup**, dan **1 sasaran strategis** dengan kategori **tidak dapat disimpulkan**.

Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Capaian kinerja pada sasaran strategis **pertama** sebesar **100,93%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah mencapai target dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung dan berharap bisa terus meningkat untuk kedepannya.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **kedua** sebesar **104,72%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil dan mencapai target dalam efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **ketiga** sebesar **100,57%** dengan kategori **Sangat Baik**. Perlu adanya upaya mempertahankan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **keempat** sebesar **100%** dengan kategori **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah memenuhi target dalam upaya untuk terus meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.

- Capaian kinerja pada sasaran strategis **kelima** sebesar **144,93%** yang berarti **tidak dapat disimpulkan**. Hal ini menunjukkan harus ada evaluasi dalam mencapai efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **keenam** sebesar **96,62%** dengan kategori **Cukup**. Hal ini menunjukkan perlu upaya lebih agar Loka POM di Kabupaten Belitung dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal.
- Capaian kinerja pada sasaran strategis **ketujuh** sebesar **103,79%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil dalam mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal.
- Capaian indikator pada sasaran strategis **kedelapan** sebesar **120%** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan indeks Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan target.
- Capaian indikator pada sasaran strategis **kesembilan** sebesar **98,30%** dengan kategori **Cukup**. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya lebih dan perbaikan sistem dalam upaya terwujudnya terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Pulau Belitung, Loka POM di Kabupaten Belitung didukung anggaran APBN pada awal Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. **Rp3.403.197.000,-** yang kemudian dilakukan pemotongan menjadi Rp. **3.226.557.000,-** Realisasi anggaran pada Triwulan IV tahun 2023 adalah **Rp3.225.287.271,- atau 99,96%.**

Secara garis besar, Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil mencapai sasaran strategis pada Tahun 2023, namun masih terdapat 2 sasaran strategis dengan kategori Cukup. Kendala-kendala yang dihadapi selama Tahun 2023 antara lain :

- Kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang masih belum optimal sehingga terjadi deviasi antara realisasi dengan perencanaan.
- Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang belum optimal karena masih terbatasnya pemahaman.

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja tahun 2023, telah dirumuskan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka peningkatan kinerja pengawasan internal, antara lain yaitu:

1. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja, melakukan monitoring dan evaluasi internal secara berkala melalui monitoring capaian kinerja, agar dapat mengantisipasi semua kendala dan hambatan dan menentukan langkah-langkah perbaikan;
2. Melaksanakan analisis dan reviu Indikator Kinerja, terutama untuk Indikator Kinerja yang telah mencapai target;
3. Melakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan kegiatan dan target kinerja sebagai tindak lanjut penyesuaian Anggaran.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor dan stakeholder terkait lainnya dalam berbagai aspek yang relevan untuk pembinaan dan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung.

HIGHLIGHT

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan kegiatan strategis, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung melaksanakan kegiatan **"Bedulang" (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahan Obat)**. Kegiatan ini merupakan kegiatan fokus Loka POM di Kabupaten Belitung dengan melihat karakteristik dan spesifik masalah yang ada di Pulau Belitung yaitu penyalahgunaan obat sehingga perlu ada terobosan baru dengan penggalangan/gerakan sosial/ masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan obat. Selain itu kegiatan ini menunjang pelaksanaan arah kebijakan dan program prioritas Badan POM 2024 pada poin 7. peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengawasan OM serta upaya preventif dan promotif kesehatan yang tertuang dalam program prioritas BPOM pada PN-7.4 Sinergi peningkatan komunitas PKK dan pramuka, PN-7.5 KIE melalui branding #kataBPOM dan PN- 7.6 pengembanagn strategis komunikasi publik pengawasan OM termasuk penguatan komunikasi internal dan eksternal BPOM.



2. **Intensifikasi Pengawasan Pangan** dilakukan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2023 serta Menjelang Natal 2023 & Tahun Baru 2024.



- Selama Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan **Intensifikasi Pengawasan Depot Jamu dan Intensifikasi Pengawasan Kosmetik pada Klinik Kecantikan** dalam upaya melindungi masyarakat dari peredaran Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat dan peredaran Kosmetik yang mengandung Bahan Berbahaya dan atau Tanpa Izin Edar.



- Loka POM di Kabupaten Belitung berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 setelah melaksanakan Audit Surveilans Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 16-17 Oktober 2023.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
HIGHLIGHT	6
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR	10
DAFTAR TABEL	13
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1. Latar Belakang	16
1.2. Gambaran Umum Organisasi	17
1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung	18
1.3. Struktur Organisasi	19
1.4. Isu Strategis	20
1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis	20
1.4.2. Isu Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	25
2.1. Uraian Singkat Renstra	25
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	30
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	31
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	35
2.5. Metode Pengukuran	37
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	41
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	133
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja	136
3.4 Realisasi Anggaran	137
3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	140

BAB IV_PENUTUP	143
4.1 KESIMPULAN	143
4.2 SARAN	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi	19
Gambar 2. Penggolongan Pegawai Berdasarkan Pendidikan	20
Gambar 3. Peta Wilayah Kerja	21
Gambar 4. Visi Badan POM	25
Gambar 5. Misi Badan POM	25
Gambar 6. Budaya Organisasi Badan POM	26
Gambar 7. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung	30
Gambar 8. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung	32
Gambar 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung	36
Gambar 10. Kategori Penilaian Capaian Kinerja	39
Gambar 11. Kategori Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)	40
Gambar 12. Capaian NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2023 pada e-performance	42
Gambar 13. Perbandingan Capaian IK 1 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	48
Gambar 14. Perbandingan capaian IK 1 dengan UPT lain Kluster 10	49
Gambar 15. Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	53
Gambar 16. Perbandingan Capaian IK 2 dengan UPT lain kluster 10	54
Gambar 17. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	57
Gambar 18. Perbandingan capaian IK 3 dengan UPT lain kluster 10	58
Gambar 19. Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	62
Gambar 20. Perbandingan Capaian IK 4 dengan UPT lain kluster 10	63
Gambar 21. Perbandingan Capaian IK 5 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	67
Gambar 22. Perbandingan capaian IK 5 dengan UPT lain kluster 10	68
Gambar 23. Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	71
Gambar 24. Perbandingan Capaian IK 6 dengan UPT lain kluster 10	72
Gambar 25. Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	75

Gambar 26. Perbandingan Capaian IK 7 dengan UPT lain kluster 10	76
Gambar 27. Perbandingan Capaian IK 8 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	78
Gambar 28. Perbandingan Capaian IK 8 dengan UPT lain kluster 10	78
Gambar 29. Perbandingan Capaian IK 9 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	84
Gambar 30. Perbandingan Capaian IK 9 dengan UPT kluster 10	84
Gambar 31. Perbandingan Capaian IK 10 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	89
Gambar 32. Perbandingan Capaian IK 10 dengan UPT kluster 10	90
Gambar 33. Perbandingan Capaian IK 11 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	94
Gambar 34. Perbandingan capaian IK 11 dengan UPT lain Kluster 10	95
Gambar 35. Perbandingan Capaian IK 12 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	101
Gambar 36. Perbandingan Capaian IK 12 dengan UPT lain kluster 10	102
Gambar 37. Perbandingan Capaian IK 13 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	105
Gambar 38. Perbandingan capaian IK 13 dengan UPT lain kluster 10	105
Gambar 39. Perbandingan Capaian IK 14 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	109
Gambar 40. Perbandingan Capaian IK 14 dengan UPT lain kluster 10	110
Gambar 41. Perbandingan Capaian IK 15 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	114
Gambar 42. Perbandingan capaian IK 15 dengan UPT lain kluster 10	114
Gambar 43. Perbandingan Capaian IK 16 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	117
Gambar 44. Perbandingan Capaian IK 16 dengan UPT lain kluster 10	118
Gambar 45. Perbandingan Capaian IK 17 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	121
Gambar 46. Perbandingan Capaian IK 17 dengan UPT lain kluster 10	122
Gambar 47. Perbandingan Capaian IK 18 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	125
Gambar 48. Perbandingan Capaian IK 18 dengan UPT lain kluster 10	126

Gambar 49. Perbandingan Capaian IK 19 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	129
Gambar 50. Perbandingan Capaian IK 19 dengan UPT kluster 10	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana Pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Belitung	22
Tabel 2. Isu Internal	23
Tabel 3. Isu Eksternal	23
Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung	30
Tabel 5. Tabel Nilai NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2023	42
Tabel 6. Tabel Nilai NPS Perspektif dan NPSS Total Tahun 2023	43
Tabel 7. Tabel Perbandingan Nilai NPSS Tahun 2022 dan Tahun 2023	43
Tabel 8. Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM Klaster Tahun 2023	10 44
Tabel 9. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	45
Tabel 10. Capaian indikator kinerja 1 Tahun 2023	47
Tabel 11. Perbandingan capaian IK 1 2023 dengan target renstra	49
Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 1	50
Tabel 13. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 1	52
Tabel 14. Capaian indikator kinerja 2 Tahun 2023	42
Tabel 15. Perbandingan capaian IK 2 2023 dengan target renstra	53
Tabel 16. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 2	55
Tabel 17. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 2	56
Tabel 18. Capaian indikator kinerja 3 Tahun 2023	56
Tabel 19. Perbandingan capaian IK 3 2023 dengan target renstra	58
Tabel 20. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 3	59
Tabel 21. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 3	61
Tabel 22. Capaian indikator kinerja 4 Tahun 2023	61
Tabel 23. Perbandingan capaian IK 4 2023 dengan target renstra	62
Tabel 24. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 4	64
Tabel 25. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 4	65
Tabel 26. Capaian indikator kinerja 5 Tahun 2023	66
Tabel 27. Perbandingan capaian IK 5 2023 dengan target renstra	67
Tabel 28. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 5	69
Tabel 29. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 5	70
Tabel 30. Capaian indikator kinerja 6 Tahun 2023	70
Tabel 31. Perbandingan capaian IK 6 2023 dengan target renstra	72
Tabel 32. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 6	73
Tabel 33. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 6	74

Tabel 34. Capaian indikator kinerja 7 Tahun 2023	74
Tabel 35. Perbandingan capaian IK 7 2023 dengan target renstra	75
Tabel 36. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 7	76
Tabel 37. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 7	76
Tabel 38. Capaian indikator kinerja 8 Tahun 2023	77
Tabel 39. Perbandingan capaian IK 8 2023 dengan target renstra	78
Tabel 40. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 8	81
Tabel 41. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 8	82
Tabel 42. Capaian indikator kinerja 9 Tahun 2023	83
Tabel 43. Perbandingan capaian IK 9 2023 dengan target renstra	84
Tabel 44. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 9	86
Tabel 45. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 9	87
Tabel 46. Capaian indikator kinerja 10 Tahun 2023	87
Tabel 47. Perbandingan capaian IK 10 2023 dengan target renstra	89
Tabel 48. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 10	90
Tabel 49. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 10	92
Tabel 50. Capaian indikator kinerja 11 Tahun 2023	93
Tabel 51. Perbandingan capaian IK 11 2023 dengan target renstra	95
Tabel 52. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 11	97
Tabel 53. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 11	100
Tabel 54. Capaian indikator kinerja 12 Tahun 2023	101
Tabel 55. Perbandingan capaian IK 12 2023 dengan target renstra	101
Tabel 56. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 12	103
Tabel 57. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 12	104
Tabel 58. Capaian indikator kinerja 13 Tahun 2023	104
Tabel 59. Perbandingan capaian IK 13 2023 dengan target renstra	105
Tabel 60. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 13	106
Tabel 61. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 13	108
Tabel 62. Capaian indikator kinerja 14 Tahun 2023	109
Tabel 63. Perbandingan capaian IK 14 2023 dengan target renstra	110
Tabel 64. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 14	111
Tabel 65. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 14	112
Tabel 66. Capaian indikator kinerja 15 Tahun 2023	113
Tabel 67. Perbandingan capaian IK 15 2023 dengan target renstra	114
Tabel 68. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 15	115

Tabel 69. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 15	117
Tabel 70. Capaian indikator kinerja 16 Tahun 2023	117
Tabel 71. Perbandingan capaian IK 16 2023 dengan target renstra	118
Tabel 72. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 16	119
Tabel 73. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 16	120
Tabel 74. Capaian indikator kinerja 17 Tahun 2023	121
Tabel 75. Perbandingan capaian IK 17 2023 dengan target renstra	121
Tabel 76. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 17	123
Tabel 77. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 17	124
Tabel 78. Capaian indikator kinerja 18 Tahun 2023	125
Tabel 79. Perbandingan capaian IK 18 2023 dengan target renstra	125
Tabel 80. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 18	126
Tabel 81. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 18	128
Tabel 82. Capaian indikator kinerja 19 Tahun 2023	129
Tabel 83. Perbandingan capaian IK 19 2023 dengan target renstra	130
Tabel 84. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 19	131
Tabel 85. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 19	133
Tabel 86. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	134
Tabel 87. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja pada Tahun 2023 (Setelah AA)	137
Tabel 88. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun 2023	138
Tabel 89. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Strategis pada Tahun 2023	141

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada dunia farmasi, makanan, kosmetika dan suplemen kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap produk-produk Obat dan Makanan juga telah berubah, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk Obat dan Makanan untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT di lingkungan Badan POM ini diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Salah satu UPT di lingkungan Badan POM adalah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2023. Selanjutnya, Laporan Kinerja ini juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan

amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam peraturan ini dijelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dinyatakan bahwa Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri yang menjalankan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Badan POM memiliki Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM, yaitu satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM ini diatur melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Klasifikasi UPT BPOM adalah pengelompokan organisasi UPT BPOM yang mempunyai tugas dan fungsi sejenis berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi (eselon) yang dinilai berdasarkan beban kerja. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas:

- a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM;
- b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM;
- c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Salah satu UPT di lingkungan Badan POM adalah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dengan cakupan wilayah kerja di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dibentuk berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor

HK.04.01.1.242.08.18.4063. Peresmian Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2018 oleh Bupati Belitung, H. Sahani Saleh, S.Sos. Acara juga dihadiri oleh Kepala Balai POM di Pangkalpinang dan Perwakilan OPD terkait seperti Polres, Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan, Dinas PMPTSP Perindustrian, Satpol PP, BNN, Bea Cukai, Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, dan IAI.

1.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung

Pengawasan obat dan makanan memiliki aspek permasalahan berdimensi luas dan kompleks. Oleh karena itu diperlukan sistem pengawasan yang komprehensif dan sistematis, mulai dari proses suatu produk hingga produk tersebut beredar di tengah masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai unit pelaksana teknis Badan POM di daerah adalah sebagai berikut :

1.2.1.1 Tugas Pokok

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

1.2.1.2 Fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Loka POM di Kabupaten Belitung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

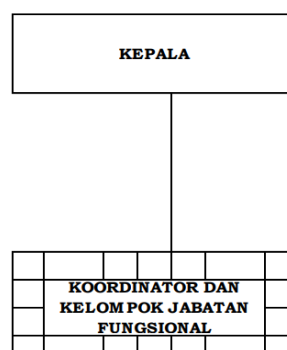
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan

7. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan
8. Pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasar Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi

1.4. Isu Strategis

1.4.1 Analisis Lingkungan Strategis

a. Lingkungan Internal Loka POM di Kabupaten Belitung

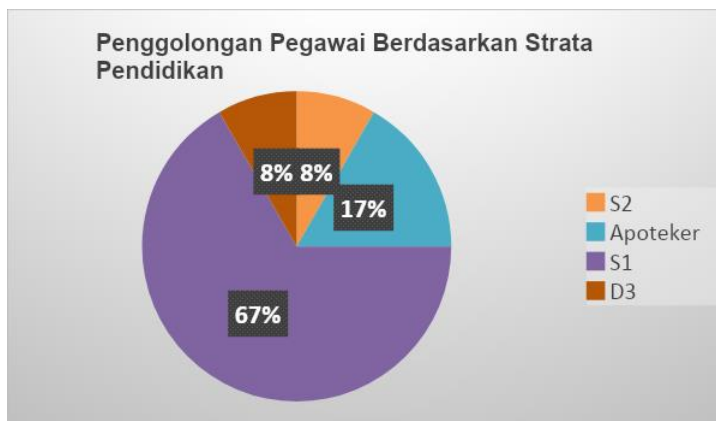
Dalam menunjang setiap kegiatan perkantoran dan administrasi, pemeriksaan, penyidikan, layanan masyarakat baik sertifikasi, informasi dan pengaduan konsumen serta pengujian, Loka POM Belitung didukung dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Belitung

Jumlah ASN yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Belitung untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan tahun 2023 adalah sejumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 11 (sebelas) orang PNS dan 1 (satu) orang PPPK. Loka POM di Kabupaten Belitung dibantu oleh 5 (Lima) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri.

Penggolongan Pegawai Berdasarkan Strata Pendidikan yaitu:

- a. S2 : 1 orang
- b. Apoteker : 2 orang
- c. S1 : 8 orang
- d. D3 : 1 orang



Gambar 2. Penggolongan pegawai berdasarkan Pendidikan

Sumber Daya Lainnya.

Bangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Belitung berupa Rumah Toko (Ruko) 3 lantai dengan Luas tanah 180 m² dan luas bangunan yaitu 393,6 m² dengan sistem sewa. Dalam melaksanakan tugas pokok fungsi pengawasan dan pelayanan publik, Loka POM di Kabupaten Belitung dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana,

antara lain Ruang pelayanan publik; Meubelair; Alat pengolah data dan sarana penunjang lainnya.

Loka POM di Kabupaten Belitung saat ini telah terakreditasi ISO 9001: 2015, yang terbit pada tahun 2021.

b. Lingkungan Eksternal Loka POM di Kabupaten Belitung

Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)

Secara keseluruhan luas wilayah Pulau Belitung yaitu 4.800 km² atau 480.010 ha, dimana setiap kabupaten memiliki luas wilayah:

- Kabupaten Belitung dengan luas wilayah 2.293,69 km². Kabupaten Belitung yang terdiri dari 5 kecamatan diantaranya Kecamatan Sijuk, Badau, Membalong, Tanjung Pandan dan Selat Nasik. Terdapat 7 Kelurahan dan 42 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Belitung mencapai 186.331 jiwa
- Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,91 km². Kabupaten Belitung Timur yang terdiri dari 7 Kecamatan, diantaranya Kecamatan Kelapa Kampit, Damar, Manggar, Gantung, Simpang Pesak, Dendang dan Simpang Renggang. Terdapat 39 Desa. Jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur mencapai 130.463 jiwa



Gambar 3. Peta Wilayah Kerja

2. Pola Transportasi dan Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Belitung menggunakan transportasi darat dan transportasi laut. Lama perjalanan ke wilayah kerja di

Kabupaten Belitung dapat ditempuh umumnya 1 jam untuk wilayah Kecamatan Tanjungpandan; 1-2 jam untuk Kecamatan Sijuk dan Badau; 2-4 jam untuk Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik (Pulau Mendanau) dan paling jauh 8 jam untuk Pulau terjauh yaitu Pulau Gersik di Kecamatan Selat Nasik.

Sedangkan untuk Kabupaten Belitung Timur dapat ditempuh dalam waktu 1,5-3 jam untuk Kecamatan Damar, Kelapa Kampit, Simpang Renggang dan Dendang serta 2-6 Jam untuk Kecamatan Manggar, Gantung, Simpang Pesak.

3. Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Belitung

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Pulau Belitung meliputi industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Klinik, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, dan pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Pulau Belitung sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Sarana Pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Belitung

No	Jenis Sarana	Kab. Belitung	Kab. Belitung Timur
1	Industri Pangan	16	6
2	IRTP	204	110
3	PBF	2	0
4	Apotek	32	24
5	Toko Obat	27	13
6	IFP	1	1
7	RS	3	1
8	Puskesmas	9	7
9	Klinik	8	8
10	Dist OT dan/atau SK	7	2
11	Dist Kosmetik	22	18
12	Dist Pangan	285	332
13	Sekolah	172	148

1.4.2. Isu Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung

Isu-isu yang berkaitan langsung dengan tugas dan kewenangan Badan POM seperti pengawasan vaksin, penyalahgunaan obat, kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE), pangan yang mengandung bahan berbahaya, penjualan secara online khususnya untuk kosmetik masih perlu mendapatkan perhatian. Isu-isu tersebut tentunya merupakan tantangan bagi Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Belitung untuk bekerja lebih keras dalam rangka melindungi masyarakat di Pulau Belitung dari obat dan makanan yang berbahaya. Identifikasi isu strategis tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Tabel 2. Isu Internal

No	Elemen	Isu	Resiko	Peluang
1	Sumber Daya Manusia	Belum memiliki tenaga arsiparis atau yang berkompeten	Indeks pengelolaan arsip tidak tercapai	Telah memiliki SDM pengelola arsip tetapi belum memiliki sertifikat kompetensi arsiparis
2	Sumber Daya Manusia	Kompetensi SDM PPNS belum optimal	Terhambatnya proses pemberkasan perkara	Sudah ada penambahan calon PPNS yang telah mengikuti diklat
3	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya tanggung jawab pengguna BMN	Mengganggu kinerja pegawai Loka POM di Kab. Belitung	Akan di buat berita acara serah terima BMN
4	Sumber Daya Manusia	Kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan obat dan makanan	Belum maksimalnya pengawasan obat dan makanan	Sudah memiliki PFM
5	Sumber Daya Manusia	Penatausahaan BMN belum maksimal	Indeks pengelolaan BMN di bawah target	Sudah memiliki pengelola BMN
6	Sarana Prasaran	Belum memiliki laboratorium pengujian sendiri	Lamanya hasil pengujian obat dan makanan (sampel kasus)	Telah memiliki aset hibah tanah yang peruntukannya untuk pembangunan laboratorium

Tabel 3. Isu Eksternal

	Elemen	Isu	Resiko	Peluang
	Stakeholder	Pelaksanaan regionalisasi laboratorium belum efektif	Terhambatnya pelaporan hasil uji sampel regional yang digunakan sebagai data capaian indikator Loka Belitung	Sudah ada pedoman sampling

	Stakeholder	Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan KIE	Potensi terhambatnya capaian indikator indeks efektifitas KIE	Adanya beberapa media KIE
	Stakeholder	Kurangnya sarana produksi UMKM yang memenuhi standar	Persentase Obat dan makanan yang memenuhi syarat tidak tercapai	Terdapat fasilitator pendampingan UMKM
	Stakeholder	Terbatasnya jumlah penanggung jawab sarana produksi UMKM OT dan Kosmetik yang tersedia	Terdapat UMKM yang tidak memiliki izin	Terdapat DAK non fisik POM
	Teknologi	Kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial membuat cepatnya berkembang dan penyebarluasan berita hoax	Menyebarnya berita hoax terkait obat dan makanan	Sudah memiliki media sosial BPOM
	Keselamatan Kerja	Keselamatan dan kesehatan pegawai	Kemungkinan terjadinya risiko kecelakaan kerja saat proses pengawasan	Tersedia SOP pengawasan
	Sumber Daya Manusia	Masih kurangnya jumlah tenaga keamanan kantor	Rawan keamanan kantor	Kantor Loka POM Belitung sudah memiliki fasilitas cctv
	Sumber Daya Manusia	Masih terdapat ketidaksesuaian antara PoA dengan realisasi	Nilai kinerja anggaran rendah	Sudah di lakukan monev bulanan
	Stakeholder	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi IRTP dari pemerintah daerah belum optimal	Persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan kecil	Sudah memiliki MOU dengan pemerintah daerah
	Stakeholder	Meningkatnya penyalahgunaan OOT di wilayah Belitung	Tingkat kepercayaan masyarakat ke Loka POM Belitung menurun	Sudah ada inovasi terkait pencegahan penyalahgunaan obat

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Uraian Singkat Renstra

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut

Visi dan Misi Badan POM

V I S I

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Gambar 4. Visi Badan POM

M I S I

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan

Pengelolaan pemerintahan yang bersih,

Gambar 5. Misi Badan POM

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Profesional	•Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
Integritas	•Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	•Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	•Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik
Inovatif	•Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/Cepat Tanggap	•Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Gambar 6. Budaya Organisasi Badan POM

Selain itu tatanan nilai dasar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah panduan perilaku bagi para ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selama ini, nilai-nilai dasar ASN masih bervariasi di setiap instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah. Pada 27 Oktober 2021 lalu, Presiden Joko Widodo meluncurkan nilai-nilai dasar (core values) dan employer branding bagi ASN. Nilai-nilai dasar tersebut dituangkan dalam akronim “ASN BerAKHLAK” dengan employer branding atau semboyan “Bangga Melayani Bangsa”.

Ada tujuh nilai dasar bagi ASN yang termaktub dalam **BerAKHLAK**, yakni: Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung menetapkan program-programnya, yaitu program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

a. Program Teknis

Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program ini dimaksudkan untuk melaksanakan tugas-tugas utama Loka POM di Kabupaten Belitung dalam menghasilkan pengawasan terhadap sarana produksi dan sarana distribusi, sampling dan pengujian Obat dan Makanan beredar, penegakan hukum terhadap kejahatan di bidang Obat dan Makanan, serta pembinaan/pendampingan/bimbingan kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan terkait.

b. Program Generik

1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya.

Program ini mencakup berbagai kegiatan yang terkait dengan manajemen serta tugas teknis lain yang mendukung pengawasan, antara lain: perencanaan dan keuangan, hukum dan organisasi, kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia, kerumahtanggaan dan umum, pengaduan

masyarakat, pengelolaan database pengawasan serta teknologi informasi dan komunikasi.

- 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Loka POM di Kabupaten Belitung.

Program ini mencakup kegiatan yang terkait dengan pengawasan intern pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi.

Kegiatan Prioritas

Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023 merupakan Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dilaksanakan untuk mendukung capaian indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Kegiatan prioritas tersebut diantaranya :

a) **Menguatnya Sistem Pengawasan Obat dan Makanan**

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan suatu proses yang komprehensif, mencakup pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Sistem ini terdiri dari: pertama, Mendukung pengawasan (*pre-market evaluation*) yang merupakan evaluasi sarana produksi dalam rangka sertifikasi. Kedua, pengawasan produk setelah beredar (*post-market control*) untuk melihat konsistensi mutu produk dilakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan. Ketiga, pengawasan label/penandaan dan iklan untuk melihat informasi produk dan keamanan produk dengan melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar berdasarkan kajian risiko. Keempat, produk yang di sampling, diuji melalui laboratorium yang ditunjuk berdasar regionalisasi untuk mengetahui Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Kelima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal.

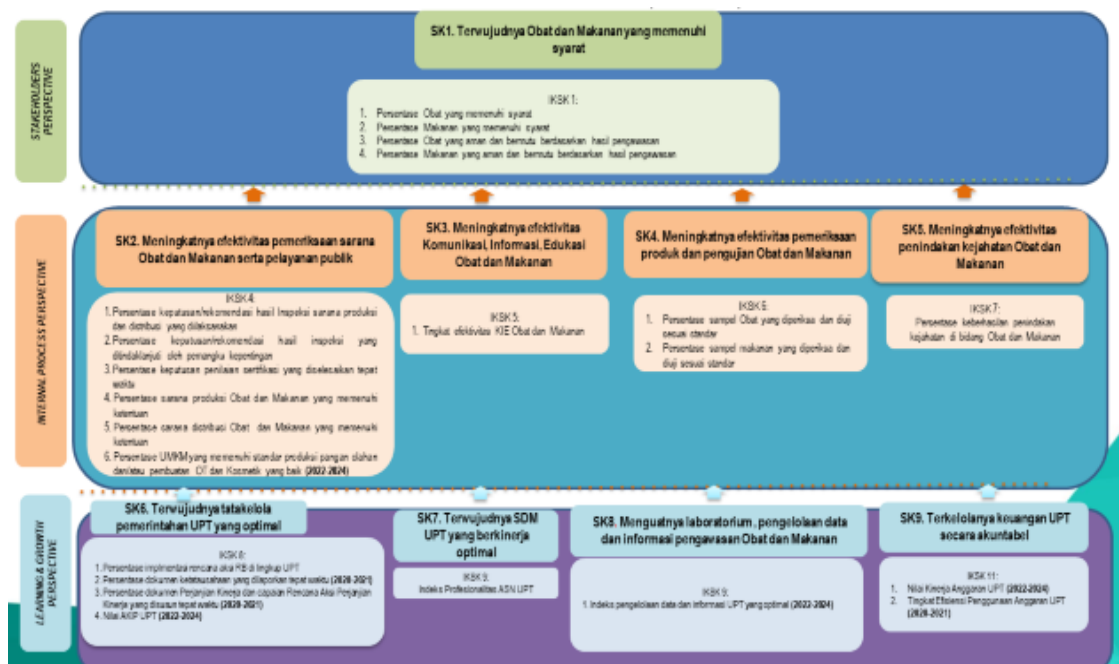
b) **Meningkatnya kemandirian pelaku usaha, kemitraan dengan pemangku kepentingan dan partisipasi masyarakat**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik. Pengawasan oleh pelaku usaha sebaiknya dilakukan dari hulu ke hilir, dimulai dari pemeriksaan bahan baku, proses produksi, distribusi hingga produk tersebut dikonsumsi oleh masyarakat. Pelaku usaha mempunyai peran dalam memberikan jaminan produk Obat dan

Makanan yang memenuhi syarat (aman, khasiat/bermanfaat dan bermutu) melalui proses produksi yang sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini dari sisi pemerintah, Loka POM di Kabupaten Belitung bertugas dalam melaksanakan kebijakan dan regulasi terkait Obat dan Makanan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha. Selain itu, terkait dengan subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Kerjasama dan kemitraan dapat dilakukan dengan saling mendukung serta berbagi sumber daya antara lain: dana, program atau SDM yang tersedia di masing-masing lembaga.

c) Meningkatnya Kualitas Kapasitas Kelembagaan

Kualitas tata kelola pemerintahan adalah prasyarat tercapainya tujuan dan sasaran strategis Badan POM. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektifitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Belitung sebagai UPT Badan POM tentu akan dapat memberikan andil dalam peningkatan kualitas kapasitas kelembagaan BPOM melalui upaya penerapan tata Kelola pemerintah yang baik di lingkup kerja Loka POM di Kabupaten Belitung. Sumber daya meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Belitung. Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM di Kabupaten Belitung berdasarkan Renstra 2022-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Belitung

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan transparan serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung telah menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk Tahun Anggaran 2023 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. **3.226.557.000,-** (tiga milyar dua ratus dua puluh enam juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) setelah adanya *automatic adjustment*. Perjanjian Kinerja ini tertuang dan memuat sasaran strategis yang akan menjadi target capaian sebagai berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Belitung
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Dyah Antuni, S.Farm.,Apt
Jabatan : Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 27 Desember 2022
Pihak Pertama

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Rr. Dyah Antuni, S.Farm.,Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Belitung

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.5
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,403,197,000.00

Pihak Kedua

Belitung, 27 Desember 2022

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt

Gambar 8. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung

Penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023. Target RKT ini disusun berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2021-2024 yang telah ditetapkan pada ASAA 2021.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Belitung wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) dalam rangka menjaga dan meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.

Pada awal tahun 2024 dilaksanakan review target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh unit pengampu dimana tahun 2024 ini merupakan tahun terakhir periode Renstra 2020-2024. Oleh karena itu pada analisis perbandingan dengan target akhir Renstra dilakukan terhadap target hasil Review oleh unit pengampu dimana review target dilakukan dengan mempertimbangkan capaian Tahun 2023. Penetapan dan pelaporan kinerja telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) termasuk adanya review terhadap target tahun terakhir Renstra juga diakomodir pada sistem tersebut.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian Kinerja ini akan dimanfaatkan oleh pimpinan unit untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan suatu organisasi, dalam hal ini adalah keberhasilan Loka POM di Kabupaten Belitung. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja di Loka POM di Kabupaten Belitung selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di triwulan selanjutnya. Adapun dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2023, sebagai berikut :



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Belitung
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26.129.220, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	5.724.375, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	9.379.720, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	2.015.625, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25.280.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	24.180.000, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	41.400.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	20.963.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	146.378.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	12,5	32,5	45	56	58	60	62	68	77	79	79	20.179.000, 00
11.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	93,3	156.975.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	31.489.060, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	83.145.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					15	55	55	69	69	69	69	130.626.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2	102.884.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85.5	122.011.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	85.438.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	60	65	67	70	75	77	80	84	88	90	91.8	2.042.200.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	10	40	60	65	70	75	80	80	85	90	95	324.800.000, 00
Total													3.403.197.000, 00

Desember, 27 Desember 2022

Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung



Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt

Gambar 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja dengan penanggungjawab adalah pimpinan unit kerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan langkah-langkah

- Melakukan perhitungan data mentah (Raw Data)

Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.

- Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja.

Penghitungan realisasi indikator kinerja harus memperhatikan:

- a) periode perhitungan indikator kinerja (bulanan/triwulanan/semesteran/tahunan).
- b) apabila periode pelaporan indikator kinerja belum jatuh tempo atau data realisasinya belum tersedia pada periode tersebut, maka realisasi indikator kinerja dianggap tidak tersedia (n/a), bukan diberikan nilai 0 (nol). Dalam pelaporan, hal ini harus disertai dengan penjelasan.
- c. Capaian Indikator Kinerja
Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - a) Angka maksimum 120.
 - b) Angka minimum 0.
 - c) Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
 - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
 - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.
 - Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.
- d. Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance. Pemasukan data realisasi indikator kinerja dilakukan oleh penanggung jawab data masing-masing unit kerja (sesuai SK penanggung jawab data) paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.
- e. Pimpinan Unit Kerja/Satker melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:
 - 1) **valid**, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
 - 2.) **reliable**, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten
 - 3) **obyektif**, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Untuk indikator positif/polarisasi maximize (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi minimize (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM, kategori penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Gambar 10. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

Nilai Sasaran Strategis (NSS) adalah nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu Sasaran Strategis (SS). Nilai Perspektif (NP) merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama dengan rumus:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS :

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Gambar 11. Kategori Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

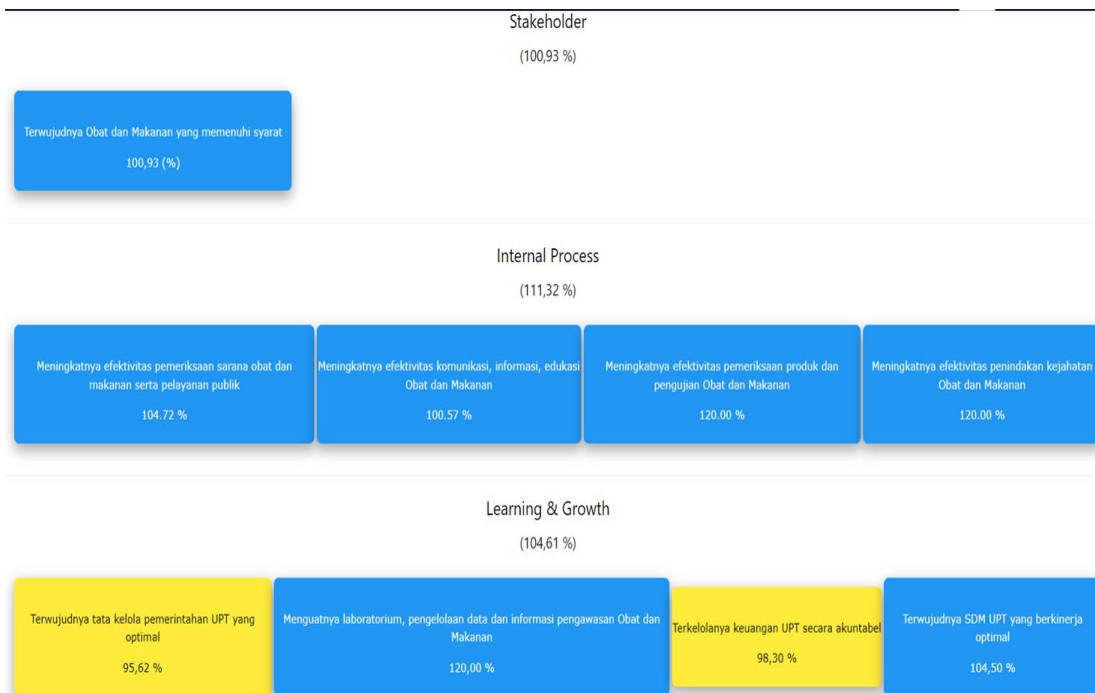
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Adanya pandemik corona yang sedang melanda semua negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri untuk Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Belitung. Loka POM di Kabupaten Belitung tetap berupaya melaksanakan pengawasan secara optimal dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi di tengah keterbatasan saat ini.

Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Terintegrasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung, diperoleh nilai NPSS Total sebesar 105,62% dengan kriteria "Istimewa" Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 100,93% dengan kriteria NPS adalah "Sangat Baik", NPS perspektif internal process sebesar 111,32%, NPS perspektif learning & growth sebesar 104,61% dengan kriteria NPS adalah "Sangat Baik". Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Belitung telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.



Gambar 12. Capaian NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2023 pada e-performance

Pada Tahun 2023 capaian NPSS Organisasi Loka POM di Kabupaten Belitung sebesar 105,62%. Nilai NPS Sasaran, NPS Perspektif dan NPS Total dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tabel Nilai NPS Sasaran Loka POM di Kab. Belitung Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	NPS Sasaran	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	100,93	Sangat Baik
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	104,72	Sangat Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,57	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	120,00	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	120,00	Sangat Baik
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	95,62	Cukup
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optima	104,50	Sangat Baik
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00	Sangat Baik
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	98,30	Cukup

Dari capaian 9 sasaran strategis pada Tahun 2023, 7 sasaran strategis yang mencapai target dengan rincian **7 (lima)** sasaran strategis dengan kategori **sangat baik** dan **2 (dua)** sasaran strategis belum mencapai target dengan kategori **Cukup**.

Tabel 6. Tabel Nilai NPS Perspektif dan NPSS Total Tahun 2023

No	Perspektif	NPS Perspektif	Kategori	NPSS Total	Predikat
1	Stakeholder	100,93	Sangat Baik	105,62	Istimewa
2	Internal Process	111,32	Sangat Baik		
3	Learning & Growth	104,61	Sangat Baik		

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023 sebesar 105,62% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif stakeholder sebesar 100,93%, nilai perspektif internal process sebesar 111,32%, dan nilai perspektif learning & growth sebesar 104,61%.

Sedangkan perbandingan nilai NPSS tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tabel Perbandingan Nilai NPSS Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Perspektif	Sasaran Strategis	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2023	
			NPS Sasaran	Kategori	NPS Sasaran	Kategori	NPS Perspektif	Kategori	NPS Perspektif	Kategori
1	Stakeholder	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	97,07	Cukup	100,93	Sangat Baik	97,07	Cukup	100,93	Sangat Baik
2	Internal Process	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	107,71	Sangat Baik	104,72	Sangat Baik	121,33	Tidak Dapat Disimpulkan	111,32	Sangat Baik
		Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,32	Sangat Baik	100,57	Sangat Baik				
		Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	110,63	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik				
		Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	166,67	Tidak Dapat Disimpulkan	120,00	Sangat Baik				
3	Learning & Growth	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	100,00	Baik	95,62	Cukup	102,93	Sangat Baik	104,61	Sangat Baik
		Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optima	100,12	Sangat Baik	104,50	Sangat Baik				
		Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	111,11	Sangat Baik	120,00	Sangat Baik				
		Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	100,49	Sangat Baik	98,30	Cukup				
NPSS Total							105,27	Istimewa	105,62	Istimewa

Apabila dilihat pada tabel diatas, nilai NPSS tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai NPSS tahun 2022. Hal ini didukung dengan pencapaian NPS Sasaran yang baik. Pada Indikator persentase sampel obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dilakukan konversi capaian menjadi 120% sesuai dengan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023. Selain itu pada Tahun 2023 masih terdapat sasaran strategis yang belum tercapai dengan kategori Cukup yaitu terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal dan terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Belitung secara akuntabel.

Loka POM merupakan UPT Badan POM yang berkedudukan di Kabupaten dengan cakupan kerja beberapa kabupaten di sekitarnya. Klasifikasi Loka POM didasarkan pada berbagai kriteria sesuai dengan kondisi masing-masing wilayah. Pada tahun 2023, sesuai dengan Nota Dinas Sekretariat Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang Permintaan Laporan Kinerja Tahun 2023, maka Loka POM di Kabupaten Belitung merupakan anggota kluster 10 bersama dengan Loka POM di Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Perbandingan pencapaian Sasaran strategis untuk kluster 10 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM Klaster 10 Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	NPS		
		Belitung	Dharmasraya	Rejang Lebong
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	100,93 	100,43 	107,66 
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	104,72 	95,16 	103,00 
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	100,57 	101,24 	102,37 
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120,00 	100 	100 
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	120,00 	55,56 	133,33 
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	95,62 	94,49 	94,97 
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	104,50 	108,34 	102,26 
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00 	120 	100 
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	98,30 	100,1 	94,34 
NPSS		105,62 	97,26 	104,21 

Jika dibandingkan capaian sasaran strategis Tahun 2023 dengan anggota kluster 10 maka terdapat 2 loka yang mendapatkan **predikat Istimewa** yaitu **Loka POM di Kabupaten Belitung** dan **Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong**. Untuk pencapaian sasaran strategis di semua Loka POM masih terdapat capaian yang mendapatkan kategori cukup terutama pada sasaran strategis 6 (Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal), hal ini menunjukkan masih ditemukan Nilai AKIP UPT yang belum memenuhi target UPT. Selain itu juga untuk sasaran strategis terkait fungsi penindakan sebagian besar tidak dapat disimpulkan.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian per Indikator Kinerja sebagai berikut :

Tabel 9. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	1.Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	86,61	96,23%	Cukup 
		2.Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	91,89	109,39%	Sangat Baik 
		3.Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	79,55	94,70%	Cukup 
		4.Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	78,57	105,26%	Sangat Baik 
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	5.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100%	Baik 
		6.Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	60	67,86	113,10%	Sangat Baik 

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS
		pemangku kepentingan				
		7.Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89%	Sangat Baik 
		8.Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	62,16	103,60%	Sangat Baik 
		9.Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66,31	100,47%	Sangat Baik 
		10.Persentase UMKM yang memenuhi standar	79	80	101,27%	Sangat Baik 
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	11.Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	93,83	100,57%	Sangat Baik 
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	12.Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	60	120%	Sangat Baik 
		13.Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	60	120%	Sangat baik 
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	14.Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69	100	144,93%	Tidak Dapat Disimpulkan 

No	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Kategori IKSS
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	15.Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100	100	100%	Baik 
		16.Nilai AKIP	82,2	75	91,24	Cukup 
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	17.Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	85,5	89,35	104,50	Sangat Baik 
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	18.Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	2,50	3,00	120,00%	Sangat Baik 
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	19.Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	91,8	90,24	98,31%	Cukup 

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung

Sampai dengan akhir tahun 2023 capaian indikator sasaran strategis ini adalah **100,93 %** dengan kategori **Sangat Baik**

Sasaran strategis 1 ini didukung oleh 4 indikator yaitu :

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 10. Capaian indikator kinerja 1 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	90	90	90	90	CUKUP 
Realisasi	72,22	90	87,95	86,61	
Capaian	80,24	100,00	97,72	96,23	

Indikator ini didapatkan dengan rumus :

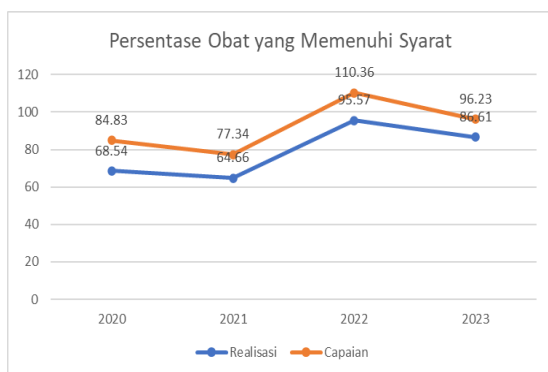
Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat dalam hal ini mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar dengan kerangka sampling acak sehingga diharapkan dapat menggambarkan jenis Obat yang beredar. Sampel Obat di sampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai penguji yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai penguji regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Sampai dengan akhir tahun 2023 telah dilakukan sampling Obat acak sebanyak 116 (seratus enam belas) sampel dan sudah semua sampel telah selesai dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat sebanyak 96 (sembilan puluh enam) dan 20 (dua puluh) sampel Tidak Memenuhi Syarat sehingga Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah 96,23 % dengan kategori **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase Obat yang memenuhi syarat dari 110,36 % menjadi 96,23%. Hal ini menunjukkan jumlah Obat acak yang memenuhi ketentuan lebih sedikit dibandingkan tahun kemarin.

Gambar 13. Perbandingan Capaian IK 1 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

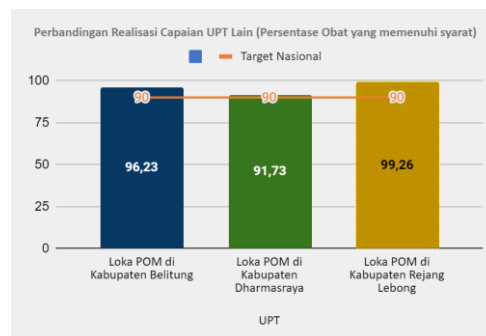
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024

Tabel 11. Perbandingan Capaian IK 1 2023 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target tahun 2024	Kategori / Notifikasi Warna
Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,61	92	94,14%	Akan tercapai 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 masih belum mencapai target, hal ini diharapkan **akan tercapai** dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM



Gambar 14. Perbandingan capaian IK 1 dengan UPT lain Kluster 10

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sudah mencapai target IKU Badan POM. Untuk capaian di Loka Belitung menempati urutan nomor 2.

e. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja

Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori cukup. Belum tercapainya target ini disebabkan adanya sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu pada sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Untuk sampel Obat Tradisional dan Kosmetik masih ditemukan sampel yang tidak memenuhi ketentuan pada label sehingga berpengaruh terhadap hasil uji. Sedangkan untuk sampel Suplemen Kesehatan ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat pada hasil uji. Hal ini menyebabkan nilai capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tidak mencapai target karena perhitungan bersifat kumulatif. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat ini

dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam setiap proses produksinya dan penggunaan penandaan / label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah -langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 12. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 1

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 28.464.464	Rp 28.442.960	99,92%	96,23%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada % realisasi anggaran 2023. Hal ini dikarenakan capaian indikator belum mencapai target yang diharapkan sementara penyerapan anggaran telah maksimal.

h. Analisis program/kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Untuk itu Loka POM di Kab Belitung telah melaksanakan :

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.

- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling. Selain itu, untuk menghindari kesalahan perhitungan, selanjutnya hasil TMK penandaan pada sampel Obat akan dihitung ke dalam hasil uji TMS.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Melakukan revisi renlak antara lain obat kelas terapi antineoplastik tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM Belitung sehingga direvisi menjadi kelas terapi lainnya.
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan secara rutin untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.

Sampai dengan akhir 2023 target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat belum tercapai, Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya agar target dapat tetap tercapai sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.
Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hasil dari review Biro Perencanaan dan Keuangan, target kinerja Loka POM

di Kabupaten Belitung untuk IKU Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat tahun 2024 tidak mengalami perubahan, yaitu 92 %

- j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)
- Kegiatan sampling dan pengujian merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, sehingga perlu peningkatan dan pemeliharaan agar capaian meningkat.

Tabel 13. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu serta monitoring hasil uji	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Belum semua komoditi obat acak disampling dan hasil uji belum lengkap	Target sampling Obat acak tercapai dan hasil uji telah lengkap

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tahun 2023

Tabel 14. Capaian indikator kinerja 2 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	84	84	84	84	Sangat Baik
Realisasi	100	100	96,55	91,89	
Capaian	119,05	119,05	114,94	109,39	

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

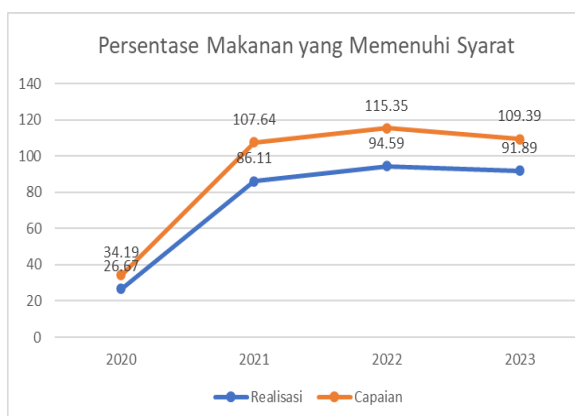
Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan yang beredar dengan kerangka sampling acak sehingga diharapkan dapat menggambarkan jenis produk pangan olahan yang beredar di wilayah kerja Loka POM

di Kab. Belitung. Sampel pangan olahan di sampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai penguji yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai penguji regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal (termasuk palsu dan kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung **sudah mencapai target** tahunan dengan kategori **Sangat Baik**. Indikator ini tercapai secara merata mulai dari Triwulan I.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 15. Perbandingan Capaian IK 2 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 terjadi penurunan pencapaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat dari 115,35 % menjadi 109,39%. Hal ini menunjukkan jumlah Makanan acak yang memenuhi ketentuan lebih sedikit dibandingkan tahun kemarin namun sudah memenuhi.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024

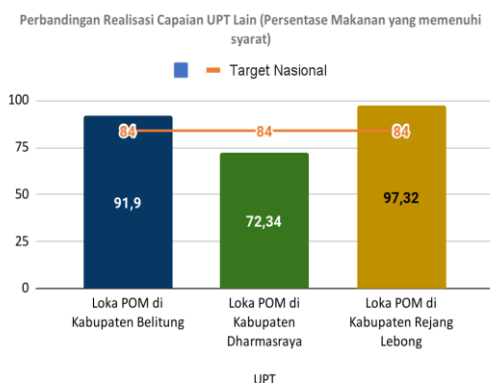
Tabel 15. Perbandingan Capaian IK 2 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd 2024	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,89	92	99,88 %	Akan Tercapai 

Perbandingan dengan target akhir tahun 2024 yaitu terhadap review target PK Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 belum mencapai target. Target pada Renstra adalah 86,

sedangkan review menjadi 92. Diperlukan upaya perbaikan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka lainnya dalam kluster 10, capaian indikator ini sebagian besar telah melampaui target IKU Badan POM yaitu maka Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kab. Rejang Lebong, namun untuk Loka POM di Kab. Dharmasraya belum mencapai target IKU Badan POM. Untuk capaian di Loka Belitung menempati urutan nomor 2.

Gambar 16. Perbandingan capaian IK 2 dengan UPT lain Kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 sudah **melampaui target** dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini didukung oleh pelaksanaan sampling dan pengiriman sampel ke balai penguji serta evaluasi terhadap penandaan/label sampel Makanan yang di sampling secara acak dilaksanakan tepat waktu. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya agar target dapat tetap tercapai sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

- f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.

3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 16. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 2

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 6.271.740	Rp 6.270.984	99,99%	109,13%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Selama Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai penguji. Dari 37 (tiga puluh tujuh) sampel yang telah dilakukan sampling hingga akhir tahun 2023, sudah semua sampel dilakukan pengujian dengan hasil 34 (tiga puluh empat) sampel MS (Memenuhi Syarat) dan sebanyak 3 (tiga) sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Selain itu juga dilakukan monitoring dan koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga didapatkan data yang lengkap dan tepat waktu.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan secara rutin untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian Target kinerja

Hasil revidi dari Biro perencanaan dan Keuangan terdapat penyesuaian target kinerja tahun 2024, mengingat tren realisasi 2022-2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%.maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 92.

j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 17. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu serta monitoring hasil uji	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Belum semua komoditi makanan acak disampling dan hasil uji belum lengkap	Target sampling makanan acak tercapai dan hasil uji telah lengkap

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 18. Capaian indikator kinerja 3 tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	84	84	84	84	CUKUP 
Realisasi	66,67	77,78	75,86	79,55	
Capaian	79,37	92,60	90,31	94,70	

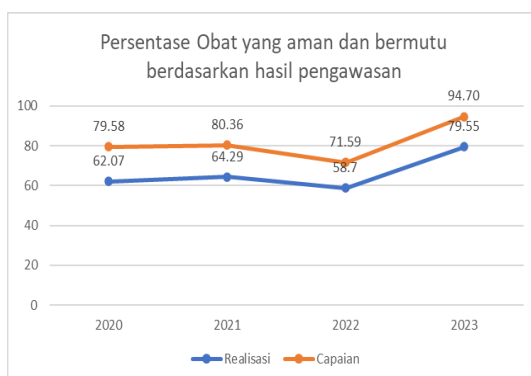
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat dalam hal ini mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan dengan kerangka sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria targeted yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung antara lain penjualan secara online/melalui internet, diproduksi oleh produsen dengan riwayat TMS, obat untuk penanganan Covid dan lain-lain. Sampel Obat targeted disampling oleh Loka POM di Kabupaten Belitung kemudian dilakukan pengawasan label/penandaan dan selanjutnya sampel dikirimkan ke Balai pengujian yaitu Balai POM Pangkalpinang dan balai pengujian regional untuk parameter spesifik sesuai dengan pedoman Regionalisasi laboratorium Tahun 2022. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat sama dengan indikator 1 yaitu meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori **Cukup**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022, terjadi peningkatan pencapaian indikator persentase Obat yang aman dan bermutu. Hal ini menunjukkan jumlah Obat targeted yang memenuhi ketentuan meningkat.

Gambar 17. Perbandingan Capaian IK 3 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

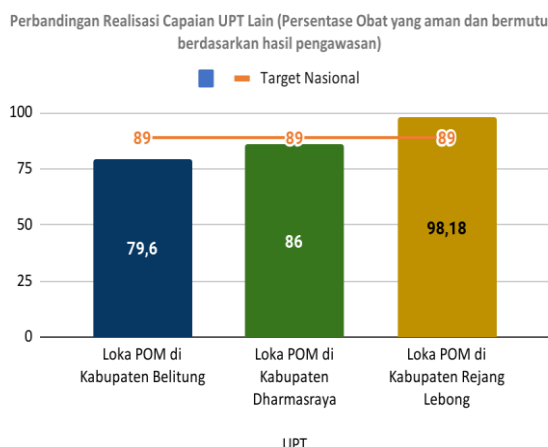
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024

Tabel 19. Perbandingan Capaian IK 3 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd renstra 2024	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,55	80	99,44%	Akan tercapai 

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target review Renstra tahun 2024 sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sebagian besar di bawah target IKU Badan POM, hanya Loka POM di Kab. Rejang Lebong yang telah melampaui target IKU BPOM. Untuk capaian di Loka Belitung paling kecil, hal ini disebabkan sampel Obat yang di sampling adalah yang dicurigai atau terdapat isu terkait keamanan.

Gambar 18. Perbandingan Capaian IK 3 dengan UPT lain kluster 10

e. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja

Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori **Cukup**. Untuk sampel Kosmetik masih ditemukan sampel yang tidak memenuhi ketentuan pada label sehingga berpengaruh terhadap hasil uji. Sedangkan untuk sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat pada hasil uji. Hal-hal tersebut menyebabkan sampel TMS sehingga capaian indikator ini cukup rendah. Selain itu juga dilakukan

koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian dan monitoring agar hasil perhitungan tepat.

Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu juga melaksanakan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan isu teraktual.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah -langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 20. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 3

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang aman dan bermutu hasil berdasarkan pengawasan	Rp 11.182.536	Rp 11.174.168	99,93%	94,70%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **Tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada % realisasi anggaran 2023. Hal ini dikarenakan capaian indikator belum mencapai target yang diharapkan sementara penyerapan anggaran telah maksimal.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Loka POM di Kab Belitung selama Tahun 2023 telah melaksanakan sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian. Realisasi sampling Obat targeted sampai dengan Desember 2023 adalah sebanyak 44 (empat puluh empat) sampel dan telah selesai dilakukan pengujian untuk semua sampelnya dengan 35 (tiga puluh lima) sampel Memenuhi Syarat dan 9 (sembilan) sampel Tidak Memenuhi Syarat. Dari sampel tersebut didapatkan realisasi sebesar 79,55 % dengan kategori capaian **cukup** karena belum mencapai target yaitu sebesar 94,70 %. Dari segi pengawasan dengan ditemukannya sampel yang Tidak Memenuhi Syarat ini berarti dapat menemukan adanya Obat yang substandar yang lebih jauh juga dapat berdampak bagi kesehatan.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan
3. Penyesuaian Target Kinerja
Berdasarkan realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dilakukan reviu oleh Biro Roren dan terdapat penyesuaian target menjadi 80.

- j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 21. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu serta monitoring hasil uji	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Belum semua komoditi obat targeted disampling dan hasil uji belum lengkap	Target sampling Obat targeted tercapai dan hasil uji telah lengkap

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 22. Capaian indikator kinerja 4 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	76	76	76	76	Sangat Baik 
Realisasi	0	50	72,73	78,57	
Capaian	0,00	65,79	95,70	103,38	

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

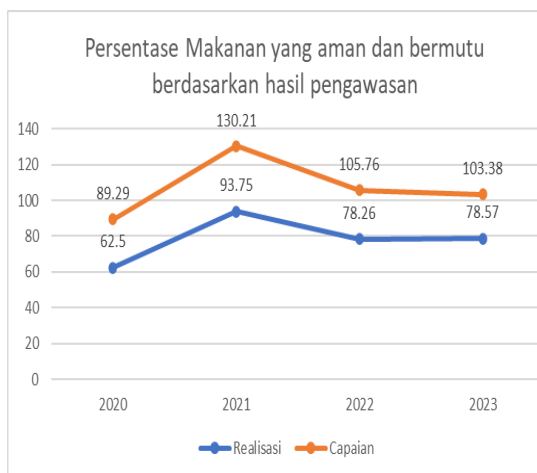
$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 14 (empat belas) sampel targeted pangan dan semua sampel telah selesai dilakukan pengujian dengan hasil 11 (sebelas) sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 4 (empat) sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di tahun 2023 sudah **melampaui target** dengan kategori **Sangat Baik**.

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 **sudah melampaui target** dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi peningkatan penurunan indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari 105,76% menjadi 103,38%. Meskipun menurun tapi target tetap tercapai.

Gambar 19. Perbandingan Capaian IK 4 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

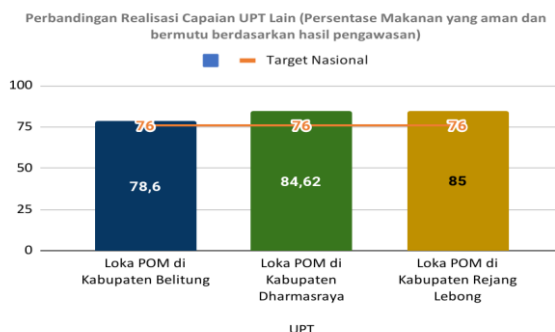
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 23. Perbandingan capaian IK 4 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target 2024	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,57	79	99,46%	Akan Tercapai

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target Renstra sesuai Review target dari unit pengampu. Diperlukan upaya kesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sebagian besar telah melampaui target IKU Badan POM termasuk untuk Loka POM Belitung yaitu 78,6 % .

Gambar 20. Perbandingan IK 4 2023 dengan UPT lain kluster 10

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Capaian Persentase Makanan Yang Bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2023 sudah melampaui target. Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan sampling sesuai dengan rencana dan dilakukan monitoring dan koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian. Loka POM di Kabupaten Belitung terus berkomitmen untuk melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu pada tahun-tahun selanjutnya sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selain itu juga mengikuti isu terkini terkait keamanan pangan seperti kandungan BPA dan migrasi kemasan pangan.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.

4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 24. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 4

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 2.613.260	Rp 2.612.916	99,99%	103,38%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Dalam pencapaian indikator kinerja ini, Loka POM di Kab Belitung berperan dalam pengambilan sampel dan pengawasan penandaan/label. Sampel Targeted Pangan pada tahun 2023 terdiri dari 4 sampel sampel PJAS dan 5 sampel UMKM dalam rangka pengawasan produk UMKM yang sudah mendapatkan nomor izin edar MD dan 2 sampel pasar (mie basah dan tahu). Namun dalam perkembangan situasi yang terdapat penambahan sampel targeted pangan yaitu sampling Galon AMDK untuk pengujian BPA sebanyak 1 sampel. Selain itu terdapat sampel kasus sebanyak 1 sampel yaitu terkait informasi kandungan bahan berbahaya. Sampel-sampel ini dilakukan dalam rangka mengikuti isu terbaru tentang kasus maupun kajian keamanan pangan serta tindak lanjut adanya indikasi bahan berbahaya dan sudah dilakukan pengujian dengan 3 sampel tidak memenuhi syarat.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.
- Rapat koordinasi regionalisasi laboratorium per triwulan secara rutin untuk memonitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan sampling dan pengujian sampel.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian terget kinerja

Berdasarkan hasil reviu Biro Perencanaan dan Keuangan dengan melihat realisasi tahun 2023 maka mengingat realisasi 2023 sudah melampaui target 2024, dikhawatirkan capaian kinerja 2024 akan melebihi 120%.maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 79 (sama dengan realisasi 2023).

j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 25. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Melaksanakan sampling dan evaluasi label serta pengiriman sampel tepat waktu serta monitoring hasil uji	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Belum semua komoditi makanan targeted disampling dan hasil uji belum lengkap	Target sampling makanan targeted tercapai dan hasil uji telah lengkap

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian sasaran strategis 2 sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar **104,72 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Pencapaian ini didukung oleh 6 indikator yaitu :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 26. Capaian indikator kinerja 5 tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	100	100	100	100	BAIK 
Realisasi	88,24	91,26	97,07	100	
Capaian	88,24	91,26	97,07	100,00	

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT =

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

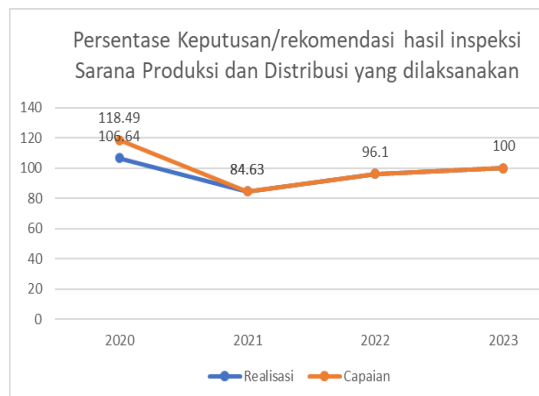
$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang

ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin / Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan dan hasil pengawasan label.

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 memperoleh kategori **Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama tahun 2022 terjadi peningkatan indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan dari 96,1 % menjadi 100%.

Gambar 21. Perbandingan Capaian IK 5 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

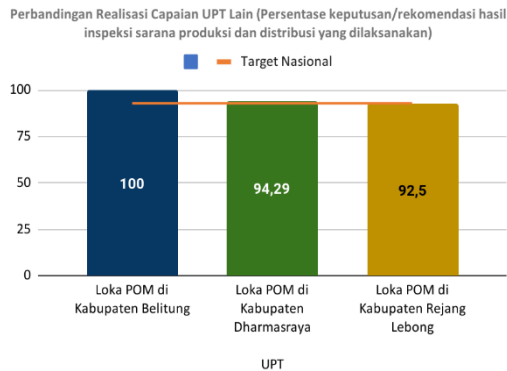
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024

Tabel 27. Perbandingan Capaian IK 5 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target Tahun 2024	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah **mencapai target**. Hal ini harus dipertahankan agar capaian terjaga sampai dengan akhir periode renstra

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sebagian besar sudah melampaui target IKU Badan POM, namun Loka POM di Kab. Rejang Lebong belum mencapai . Untuk capaian Loka Belitung menempati urutan nomor 3.

Gambar 22. Perbandingan capaian IK 5 dengan UPT lain Kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2023, persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Kegiatan ini berupa Public Warning, Aksi Penertiban, Pembersihan Pasar dan intensifikasi pengawasan yang diterbitkan oleh Badan POM dan semua telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil sebesar 100%. Dan Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain memperoleh nilai 100%. Loka POM di Kabupaten senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan dan pelaporan tepat waktu dan melaksanakan monitoring dan evaluasi secara rutin.

- g. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahun 2023, untuk meningkatkan capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi

yang Dilaksanakan, maka diperlukan upaya – upaya yang harus dilakukan, antara lain :

1. Tetap berkoordinasi dengan PIC Pusat terkait *feedback* pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.
2. Disiplin dalam menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai *timeline* yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan hasil tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten dan melakukan moneyv

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 28. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 5

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 26.618.000	Rp 26.618.000	100%	100%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

i. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil 100%. Kegiatan ini berupa Public Warning, Aksi Penertiban, Pembersihan Pasar dan intensifikasi pengawasan yang diterbitkan oleh Badan POM dan semua telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT memperoleh hasil sebesar 100%. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain berupa pelaporan pengawasan iklan dan label yang dilakukan UPT dan dievaluasi oleh unit pusat.

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya.

k. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 29. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring dan evaluasi berkala tindak lanjut rekomendasi tepat waktu dan koordinasi dengan lintas sektor terkait	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Belum semua rekomendasi pusat di tindak lanjut UPT dan belum semua rekomendasi UPT di TL pusat	Semua rekomendasi telah di tindaklanjuti sehingga capaian rekomendasi UPT menjadi 100 %

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 30. Capaian indikator kinerja 6 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
	I	II	III	IV	
Target	60	60	60	60	SANGAT BAIK 
Realisasi	6,67	35	61,96	67,86	
Capaian	11,12	58,33	103,27	113,10	

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder} = (A+B)/2$$

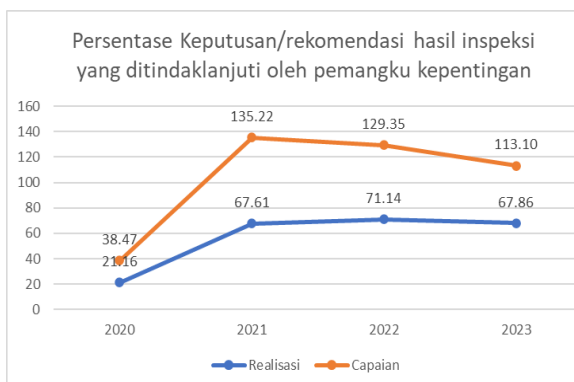
$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut dari kedeputian terkait. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE.

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 **sudah melebihi target** tahun 2023 dengan kategori **Sangat Baik**. Hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran pelaku usaha dalam memberikan *feedback* atau tindakan perbaikan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung.

b.Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 23. Perbandingan Capaian IK 6 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari 129,35 % menjadi 113,10%.

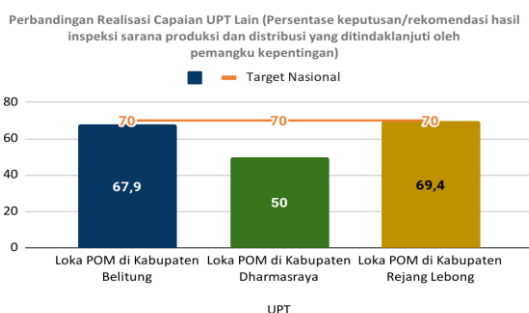
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2022-2024

Tabel 31. Perbandingan Capaian IK 6 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target Tahun 2024	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	67,86	69,5	97,64%	Akan Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target awal Renstra yaitu 65 % maka sudah tercapai. Namun jika dibandingkan dengan review target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 masih belum mencapai target, hal ini diharapkan **akan tercapai** dengan peningkatan kinerja dan pendekatan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini untuk semua UPT belum mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 24. Perbandingan Capaian IK 6 dengan UPT lain kluster 10

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2023, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha diperoleh hasil sebesar 85,71 % dan persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh lintas sektor 50 %.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya

Untuk meningkatkan capaian persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan Pemangku Kepentingan, maka perlu dilakukan:

1. Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan lintas sektor untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan

2. Terus melakukan pembinaan dan pengawalan kepada pelaku usaha agar mematuhi peraturan yang berlaku dan melakukan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan / CAPA.
3. Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada *timeline* yang telah disepakati.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 32. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 6

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 59.010.000	Rp 58.984.968	99,96%	113,10%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan monitoring dan akan berkirim surat kembali ke pelaku usaha untuk mendapatkan feedback. Sedangkan kepada lintas sektor (misalnya Dinas Kesehatan untuk melakukan pembinaan kepada pelaku usaha PIRT) akan tetap menjalin komunikasi dan koordinasi yang sudah baik. Diharapkan dengan berkirim surat kembali ke pelaku usaha dan koordinasi lintas sektor yang baik akan mempertahankan capaian dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan yang lebih baik.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian Target Kinerja periode berikutnya
Berdasarkan hasil reviu target dengan mempertimbangkan tren realisasi 2021-2023 yang fluktuatif namun sudah melampaui target 2024, maka target 2024 perlu disesuaikan menjadi 69,5.

- j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 33. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 6

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring dan evaluasi berkala Koordinasi dengan lintas sektor	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-	-	Rekomendasi yang di TL oleh pemangku kepentingan adalah 61,96 % dengan capaian 103,26 %	Rekomendasi yang di TL oleh pemangku kepentingan adalah 67,86 % dengan capaian 113,10 %

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja 7 tahun 2023

Tahun Triwulan	2023				Kategori
	I	II	III	IV	
Target	91	91	91	91	SANGAT BAIK 
Realisasi	100	100	100	100	
Capaian	109,89	109,89	109,89	109,89	

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu :

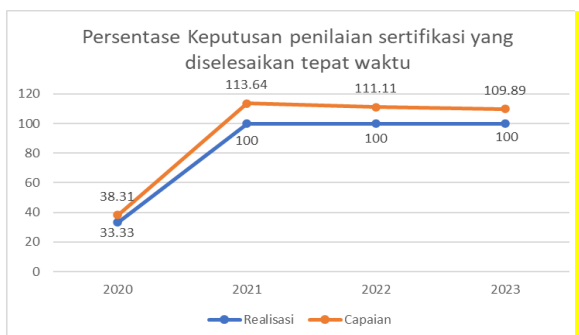
$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Keputusan penilaian sertifikasi di Loka POM Belitung tahun 2023 mencakup

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT;
2. Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk;
3. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan);

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 diperoleh dari 5 sertifikat dan semuanya diterbitkan tepat waktu. Selain itu juga terdapat 2 verifikasi Penerapan Izin Penerapan CPPOB sehingga total terdapat 7 permohonan sertifikasi dan semuanya telah diselesaikan tepat waktu. Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu **sudah memenuhi target** yang ditetapkan yaitu 109,89% dengan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, mulai tahun 2021 capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah memenuhi target.

Gambar 25. Perbandingan Capaian IK 7 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

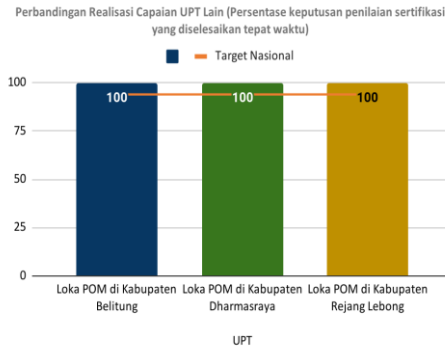
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 35. Perbandingan Capaian IK 7 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target tahun 2024	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	Tercapai

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 sudah tercapai, hal ini diharapkan tetap tercapai di tahun selanjutnya.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini seluruhnya sudah diatas target IKU Badan POM. Hal ini menunjukkan salah satu pelayanan publik yaitu sertifikasi telah terlaksana dengan baik

Gambar 26. Perbandingan Capaian IK 7 dengan UPT lain kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pelaksanaan sertifikasi yang tepat waktu didukung oleh kesigapan petugas dalam memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dan pengajuan melalui e-sertifikasi yang mempercepat pengajuan maupun evaluasi. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung penilaian sertifikasi yang sudah diterbitkan adalah Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Dalam pelayanan publik kepada masyarakat, Loka POM di Kabupaten Belitung senantiasa berupaya untuk pelaksanaan sebaik mungkin antara lain dengan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pemenuhan cara produksi yang baik maupun proses pendaftaran produk. Salah satunya adalah GANGAN DARAT (Gerakan Pendampingan Masyarakat di Tempat) dimana pelaku usaha dapat meminta pelayanan di tempat dan petugas Loka POM di Kabupaten Belitung yang akan mendatangi sarana.

- f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, maka perlu dilakukan:

1. Menjalankan program pendampingan UMKM GANGAN DARAT, sebagai salah satu upaya percepatan perizinan bagi UMKM dan menciptakan inovasi untuk percepatan sertifikasi.
 2. Melakukan pendampingan dan pemeriksaan sarana yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB maksimal 1 (satu) tahun setelah diterbitkan Izin Penerapan CPPOB.
 3. Melakukan pemantauan terhadap aplikasi e-sertifikasi
- g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 36. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 7

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 52.923.000	Rp 52.918.081	99,99%	109,89%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

- h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung penilaian sertifikasi yang sudah diterbitkan adalah Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan Sertifikat Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap untuk Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

- i. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 37. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menindaklanjuti permohonan sertifikasi tepat waktu Melakukan pendampingan pelaku usaha	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Capaian 109,89 % semua permintaan sertifikasi ditindaklanjuti	Capaian 109,89 % semua permintaan sertifikasi ditindaklanjuti

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja 8 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	60	60	60	60	SANGAT BAIK
Realisasi	44,44	57,89	63,33	62,16	
Capaian	74,07	96,48	105,55	103,60	

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

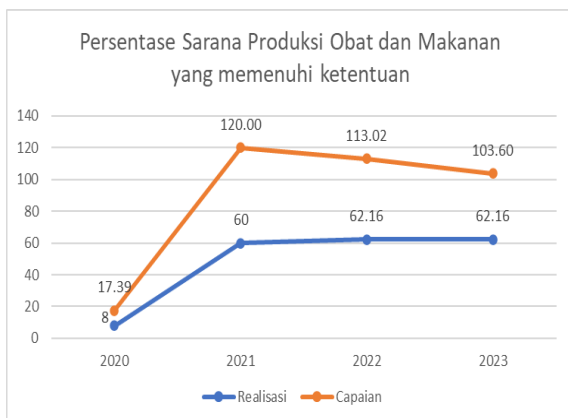
$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan.

Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Deputi 3.

Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 sebesar 62,16 % dimana **sudah mencapai target** dengan capaian sebesar 113,02 % dan kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka terjadi tren penurunan pencapaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Meskipun menurun namun tetap mencapai target.

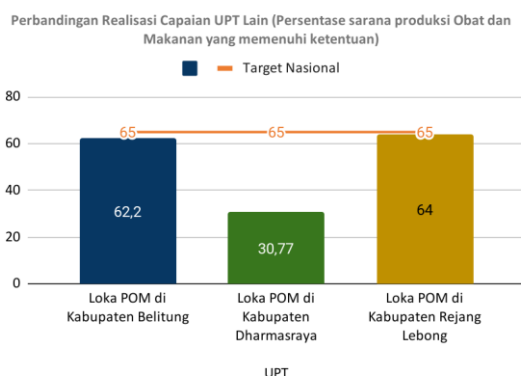
Gambar 27. Perbandingan Capaian IK 8 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 39. Perbandingan Capaian IK 8 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target tahun 2024	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62,16	65	95,63	akan tercapai 

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini untuk semua UPT belum mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 28. Perbandingan Capaian IK 8 dengan UPT lain Kluster

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pemeriksaan sarana produksi pangan olahan MD dilakukan dengan *tools* terbaru yaitu *form* 68 dimana terdapat pembenahan dari *form* sebelumnya (Form 166) sehingga

tidak banyak temuan yang berulang. Selain itu juga adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha dari hasil KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung juga turut mendukung pencapaian indikator ini.

Pemeriksaan sarana PIRT dilaksanakan bersama dengan petugas dari Dinas Kesehatan sehingga diharapkan Dinas Kesehatan dapat memberikan pembinaan dengan tepat untuk sarana PIRT yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Adanya DAK POM juga turut menyumbang capaian indikator ini, dimana telah dilakukan pembinaan dan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait regulasi dan keamanan pangan bagi industri rumah tangga pangan. Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi sesuai dengan perencanaan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sedangkan untuk pengawasan sarana PIRT akan dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

hal-hal yang perlu dilakukan dalam penyempurnaan di tahun berikutnya antara lain

1. Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB dan CPPIRT.
2. Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 40. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 8

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 20.963.000	Rp 20.962.140	99,996%	103,60%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Sampai dengan akhir Tahun 2023 telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap 37 sarana produksi dengan 23 sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 14 sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Adanya kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Loka POM Belitung juga turut mendukung pencapaian indikator ini. Adanya DAK POM juga turut menyumbang capaian indikator ini, dimana telah dilakukan pembinaan dan sosialisasi oleh Dinas Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan terkait regulasi dan keamanan pangan bagi industri rumah tangga pangan.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 41. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 8

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Monitoring dan evaluasi berkala	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Capaian indikator sd TW III aalah 103,78 % namun belum mencapai jumlah target sarana, yaitu 30 dari 37 target sarana	Capaian indikator menjadi 103,60%. Target sarana telah tercapai sebesar 37 sarana

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja 9 tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	66	66	66	66	SANGAT BAIK 
Realisasi	62,22	68,75	68,49	66,31	
Capaian	94,27	104,17	103,77	100,47	

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut

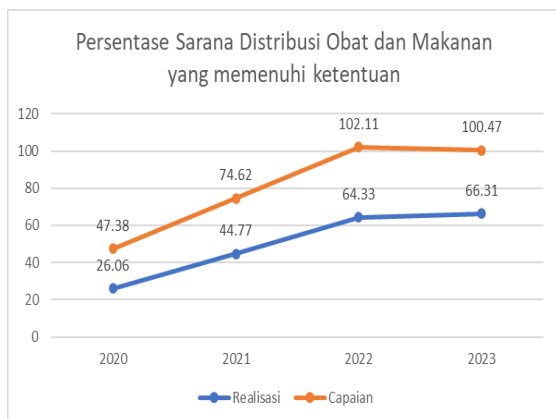
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan; Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05. 20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 **telah memenuhi target** yang ditetapkan yaitu 100,47 % dengan kategori **Sangat Baik**. Pada Triwulan I belum mencapai target dan pada triwulan II sampai dengan IV telah mencapai target.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 29. Perbandingan Capaian IK 9 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka terjadi tren peningkatan pencapaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Hal ini menunjukkan semakin banyak sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

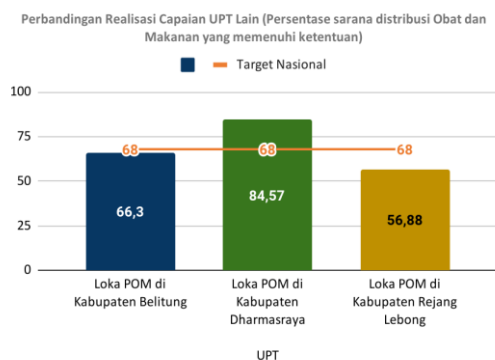
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 43. Perbandingan Capaian IK 9 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target Tahun 2024	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,31	68	97.51	akan tercapai

Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 maka capaian tahun 2022 masih belum memenuhi. Hal ini diharapkan dapat tercapai dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional.



Gambar 30. Perbandingan Capaian IK 9 dengan UPT lain Kluster 10

Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini hanya dicapai oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya. Untuk capaian Loka POM Belitung kecil namun sudah mencapai target IKU Loka POM Belitung tahun 2023, hal ini disebabkan masih ditemukan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan.

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian sebagian besar sarana Memenuhi Ketentuan, hal ini dikarenakan adanya temuan merupakan temuan minor maupun mayor yang tidak bersifat sistemik sehingga masih dikategorikan MK. Sedangkan untuk sarana distribusi pangan menggunakan form baru yaitu form 96, hal ini merupakan kendala tersendiri karena jumlah pertanyaan yang cukup banyak dan cukup memakan waktu. Selain itu juga terdapat perbedaan pengklasifikasian pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen Kesehatan yang semula diperiksa bersamaan menjadi diperiksa per sarana distribusi. Jika dilihat dari jenis sarana maka masih banyak ditemukan sarana Tidak Memenuhi Ketentuan pada sarana distribusi kosmetik. Hal ini disebabkan banyaknya pembelian melalui online dari *marketplace* dimana banyak kosmetik yang tidak memiliki izin edar atau izin edar sudah tidak berlaku. Untuk sarana distribusi pangan juga banyak ditemukan produk selain pangan olahan seperti obat, OT, SK maupun kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kab. Belitung juga melakukan pembinaan kepada pelaku usaha melalui KIE seperti sosialisasi cara ritel yang baik serta pembinaan saat pengawasan setempat. Namun pembinaan masih perlu terus dilakukan misalnya masih diperlukan KIE tentang Kosmetika yang aman.

f. Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, maka :

1. Untuk sarana yang TMK agar pendampingan/bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan.
2. Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan hasil pemeriksaan.
3. Melakukan pembinaan serta memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pemilik sarana dan masyarakat terkait Obat dan Makanan.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 44. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 9

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 145.270.000	Rp 145.242.076	99,98%	100,47%	Efisien

h. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan sesuai dengan perencanaan dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dilakukan pemeriksaan terhadap 193 sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung dengan hasil 127 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 66 sarana masih belum memenuhi ketentuan sehingga diperoleh perhitungan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 adalah sebesar 66,31%.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2024 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan.

- j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 45. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 9

N o	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana a Aksi	Timelin e		
1	Melakukan pemeriksaan sesuai perencanaan Monitoring dan evaluasi berkala.	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Sampai tw III belum semua target sarana diperiksa, yaitu tercapai 100 sarana	Semua target sarana telah terpenuhi yaitu 197 sarana dari target 193 sarana

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar
a. Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2023

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja 10 tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	79	79	79	79	SANGAT BAIK 
Realisasi	4	30	79	80	
Capaian	5,06	37,97	100,00	101,27	

Persentase UMKM binaan yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B)/2$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan

- Ruang Lingkup UMKM : UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil; UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. UMKM pada kosmetik yaitu UMKM Kosmetik Golongan A dan UMKM Kosmetik Golongan B/Badan Usaha.
- UMKM yang memenuhi standar adalah: UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan

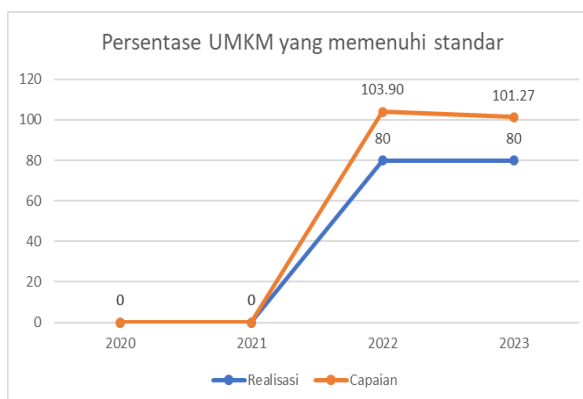
dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Loka; UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; UMKM Kosmetik yang didampingi berhasil memperoleh Persetujuan Denah Bangunan/Sertifikat CPKB / SPA CPKB/Surat Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi/Nomor Notifikasi.

- Kriteria UMKM yang didampingi untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan, yakni 1) Diutamakan UMK yang memproduksi jenis pangan olahan selain yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur mengenai pedoman pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga; 2) Telah memiliki nomor P-IRT, namun berdasarkan perkembangan skala usaha telah wajib memiliki Nomor Izin Edar BPOM RI MD; 3) Tidak memiliki nomor P-IRT, tetapi mau mengajukan Nomor Izin Edar BPOM RI MD sesuai ketentuan; 4) Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana memiliki nilai minimal B; dan/atau 5) Dapat mengangkat produk pangan lokal/khas daerah atau mendukung program pemerintah.
- Kriteria UMKM yang didampingi untuk UMKM OT : 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional; 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap; 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up); 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap; 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor).
- Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung melakukan pendampingan pada UMKM yang telah ditetapkan menjadi target pendampingan pada Triwulan II. Untuk UMKM pangan yang ditetapkan menjadi target pendampingan yaitu UMKM Honey Queen dengan produk madu, Aladin Jaya untuk produk *frozen* cireng ikan dan tahu bakso ikan, dan PT. Nusa Agri Digdaya dengan produk minyak goreng sawit, Pempek Ubi Nenek dengan produk pempek ubi, dan Pempek HES dengan produk pempek dan ketam isi Frozen. Sedangkan untuk target UMKM Obat Tradisional telah dilakukan perubahan target pendampingan pada Triwulan III menjadi UMKM Kosmetik yaitu PT. Utama Jaya Akar Raya dengan produk *essential oil* (sediaan wangi-wangian lainnya). Pada Triwulan IV

terdapat 3 UMKM Pangan yang telah memenuhi standar CPPOB dan memperoleh izin penerapan CPPOB yaitu UMKM Honey Queen untuk produk madu, UMKM Aladin Jaya dengan produk *frozen* cireng ikan dan tahu bakso ikan, dan UMKM Hess99 dengan produk pempek dan ketam isi *frozen*. Selain itu untuk UMKM kosmetik juga telah memenuhi standar yaitu persetujuan denah produksi kosmetik serta telah dilakukan bimbingan teknis CPKB bagi pelaku usaha kosmetik.

- Persentase progress tahapan pendampingan UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Kosmetik yang Baik pada Tahun 2023 sebesar 96%. Hal ini dikarenakan perhitungan capaian untuk setiap bulannya berdasarkan capaian progres pendampingan. Sedangkan untuk capaian akhir tahun dihitung dari rata-rata capaian persentase UMKM yang telah memenuhi ketentuan yaitu 80 atau sebesar 101,27% dengan kategori sangat baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar dari 103,90% menjadi 101,27%. Hal ini menunjukkan jumlah UMKM yang memenuhi standar menurun.

Gambar 31 Perbandingan Capaian IK 10 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

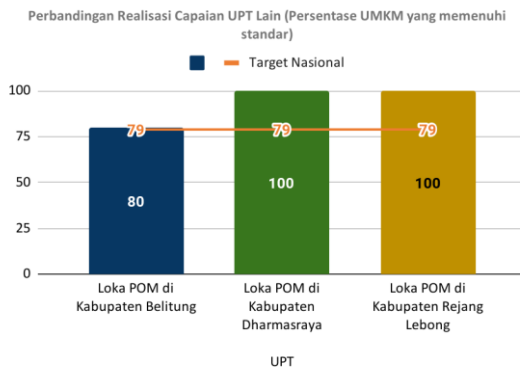
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 47. Perbandingan Capaian IK 10 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target Tahun 2024	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar	80	81	98,76	Akan tercapai 

Jika dibandingkan dengan target review Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 masih belum memenuhi, hal ini diharapkan dapat tercapai dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka semua UPT telah mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 32. Perbandingan Capaian IK 10 dengan UPT lain Kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Progres tahapan pelaksanaan pendampingan UMKM sampai dengan TW IV tercapai sebesar 92% dikarenakan masih pada progres pendampingan dari 6 UMKM dimana 5 UMKM Pangan terdapat 2 UMKM pangan yang tidak dapat memperoleh sertifikat dimana mengundurkan diri menjadi target pendampingan karena keterbatasan dalam pemenuhan syarat salah satunya SNI bagi PT. Nusa Agri Digdaya dengan produk minyak goreng, dan untuk UMKM Pempek Ubi Nenek sudah tidak produksi lagi. Namun petugas Loka POM di Kabupaten Belitung masih terus mendampingi dan mendorong pelaku usaha apabila ada UMKM yang berpotensi ataupun yang berkeinginan mendaftarkan produknya diluar UMKM yang menjadi target pendampingan. Selain itu untuk UMKM Kosmetik masih terkendala keterbatasan sumber daya penanggungjawab teknis.

Loka POM di Kabupaten Belitung akan terus melakukan pendampingan yang ke pelaku usaha terkait kendala dalam pemenuhan cara produksi yang baik. Selain itu sudah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan dan Asosiasi Profesi seperti PAFI terkait kendala SDM Tenaga Teknis Kefarmasian bagi pelaku usaha.

- f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan ke depan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk mempertahankan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar, maka perlu dilakukan:

- Melakukan perencanaan target pendampingan UMKM dari akhir tahun 2023 untuk proses survei UMKM-UMKM yang berpotensi menjadi target pendampingan.
- Mendorong pelaku usaha agar lebih berkomitmen dan mandiri dalam pemenuhan aspek standar produksi pangan olahan yang baik.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 48. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 10

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rp 22.979.000	Rp 22.978.000	99,996%	101,27%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi pada Triwulan IV, diperoleh capaian progres 92% dan untuk capaian output di akhir tahun 80% dimana sesuai target sampai Triwulan IV adalah 79% sehingga sudah mencapai 101,27% dari target tahunan. Hal ini disebabkan karena sudah ada beberapa UMKM yang telah memenuhi standar (3 Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan 1 Persetujuan Denah Kosmetik) petugas juga sudah melaksanakan bimbingan teknis bagi pelaku usaha pangan dan kosmetik yang menjadi target pendampingan. Dan untuk proses pendampingan sudah mulai dijalankan namun ada 2 UMKM yang mengundurkan diri menjadi target pendampingan. Dari keempat UMKM yang telah memenuhi Cara Produksi yang baik baru 1 UMKM yang telah memperoleh izin edar pangan olahan yaitu UMKM Honey Queen Trigona madu, sedangkan 2 UMKM Pangan olahan lainnya masih dalam proses registrasi produk dimana masih terkendala sistem yang dibatasi pada akhir tahun, kemudian untuk UMKM Kosmetik masih dalam pendampingan untuk proses selanjutnya yaitu Sertifikasi Pemenuhan Aspek CPKB Golongan B.

Namun meskipun begitu petugas Loka POM di Kabupaten Belitung terus melakukan KIE bagi UMKM mengenai izin edar serta survei untuk UMKM yang berpotensi mendaftarkan produknya baik dengan berkoordinasi dengan dinas-dinas

terkait seperti Dinas KUKM, Dinas Perindustrian, Dinas Perikanan ataupun Dinas Kesehatan serta UMKM yang secara mandiri ingin mengajukan produknya untuk didaftarkan.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Petugas berkomitmen Menjalankan program pendampingan UMKM guna membantu pelaku usaha mulai dari pembuatan SOP dan Dokumen Produksi
- Petugas Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program Gangan Darat sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat Langkah – Langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya:

- Telah melakukan pendampingan terhadap 5 Pelaku Usaha Pangan
- Menjalankan program Gangan Darat untuk membantu pelaku usaha

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Berdasarkan analisis capaian dari tahun–tahun sebelumnya, Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik telah tercapai oleh Loka POM di Kabupaten Belitung. Saat review Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Biro Perencanaan dan Keuangan menetapkan target kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung sebesar 81% dengan baseline dari realisasi tahun 2023.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 49. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 10

N O	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencan a Aksi	Timelin e		
1	Monitoring dan evaluasi berkala. Melakukan kegiatan pendampingan kepada UMKM	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		UMKM yang didampingi belum sesuai standar	Terdapat 4 UMKM yang telah memenuhi standar

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator ini sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **100.57 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Indikator ini didukung oleh 1 IKU, yaitu :

1. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 50. Capaian indikator kinerja 11 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	93,3	93,3	93,3	93,3	SANGAT BAIK 
Realisasi	89,96	92,26	93,78	93,83	
Capaian	96,42	98,89	100,51	100,57	

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan online survei.

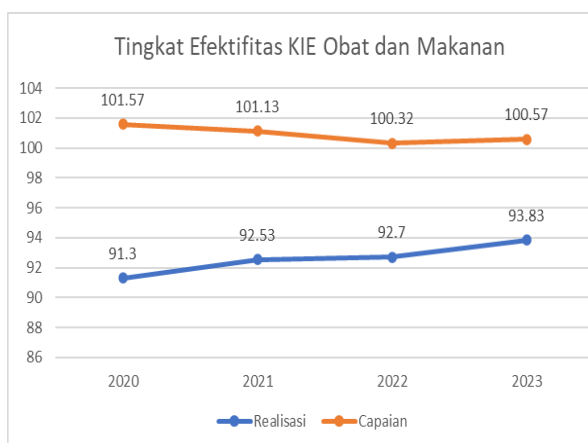
Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) dimana minimal responden tiap triwulannya adalah 30 responden. Loka POM di Kabupaten Belitung memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak berupa percetakan leaflet; KIE melalui elektronik yaitu Iklan Layanan Masyarakat di Radio mengenai Penyalahgunaan obat dan Talkshow Radio mengenai Izin Edar Obat

dan Makanan; KIE langsung ke masyarakat; KIE di area CFD; dan KIE melalui media sosial. Jumlah responden Survei Efektifitas KIE hingga Triwulan IV tahun 2023 mencapai 342 responden (responden minimal 30 orang tiap triwulan).

Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari Loka POM di Kabupaten Belitung dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung misalnya kegiatan Sosialisasi inovasi SIMPOR di Pelabuhan Tj. Ruu, dan Sosialisasi Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas, KIE di area CFD Belitung serta KIE di beberapa sarana ritel yang ada di Belitung sekaligus pemasangan poster. Selain itu KIE melalui media sosial Facebook, Instagram, dan Twitter, dll juga menjadi sarana bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat selain itu juga mengikuti *setting agenda* dari Badan POM RI. Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga menjadi narasumber eksternal pada kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan Desa Sijuk dan Tanjung Tinggi.

Persentase capaian Tingkat efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Belitung telah **berhasil mencapai target** yaitu 100.57 % dengan kategori **Sangat Baik**. Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan pada tahun 2023 sudah mencapai target akhir Tahun 2023. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar nanti pada tahun 2024 juga bisa memenuhi target Tahun 2024.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi peningkatan pencapaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dari 100,32% menjadi 100,57%. Hal ini menunjukkan jumlah efektifitas KIE Obat dan Makanan meningkat.

Gambar 33. Perbandingan Capaian IK 11 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

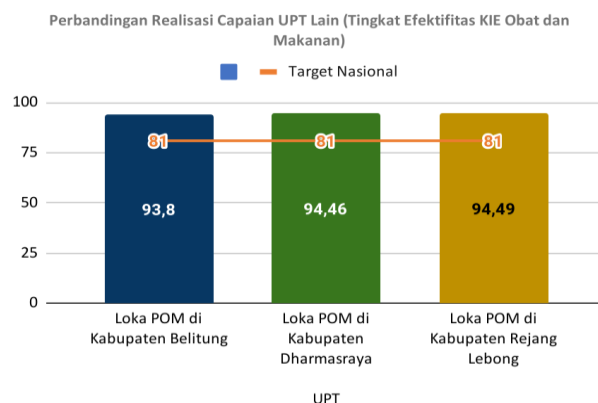
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 51. Perbandingan Capaian IK 11 dengan Renstra

Nama Indikator	Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian thd target Tahun 2024	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,83	94,7	99,08	akan tercapai 

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan berdasarkan hasil evaluasi peserta KIE tahun 2023 belum mencapai target review Renstra oleh unit pengampu sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka -loka lainnya dalam kluster 10, maka semua UPT telah mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 33. Perbandingan Capaian IK 11 dengan UPT lain kluster 10

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Berdasarkan dari hasil survei pada Triwulan IV tahun 2023 dengan total responden 342 responden ini bisa menjadi masukan bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering, serta upaya pengemasan kegiatan KIE semenarik mungkin sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai. Pemilihan topik juga harus menjadi pertimbangan melalui survei bisa dilihat topik apa yang saat ini dibutuhkan bagi masyarakat dan yang menarik untuk dibahas bagi masyarakat, hingga TW IV topik menarik yang

dibutuhkan masyarakat yaitu, Pangan Olahan (31,3%), obat (24,4%), dan Kosmetik (16,8%). Untuk media penyampaian informasi juga bisa dilihat melalui hasil survei yaitu penyuluhan langsung (43,9%), melalui media sosial (18,00%), dan penyuluhan melalui pameran (10,09%) dimana bisa menjadi pertimbangan bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik kedepannya.

Berdasarkan penilaian indikator untuk indeks terendah yaitu Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan (87,72). Hal ini bisa dikarenakan faktor waktu masyarakat dimana bagi masyarakat atau pelaku usaha apabila harus melakukan KIE secara langsung waktu pelaksanaan biasanya pada jam produktif kerja atau usaha, selain itu peserta juga dari siswa-siswi dimana harus menyesuaikan dengan perkembangan saat ini baik dari cara penyampaian ataupun metode kegiatan. Maka perlu adanya upaya penyebaran informasi dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi target peserta serta pengemasan kegiatan semenarik mungkin agar bisa menarik minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan. Atau kegiatan yang dikemas dengan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen untuk terus melaksanakan KIE kepada masyarakat dengan materi yang disesuaikan dengan perkembangan isu baik secara global maupun yang berkembang di Pulau Belitung.

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Berdasarkan evaluasi pada sebelumnya, untuk meningkatkan capaian Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Obat Dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen untuk tetap konsisten memberikan edukasi terkait Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berdaya saing kepada masyarakat dengan pendekatan budaya lokal agar dapat dilakukan merata di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Belitung. Selain itu, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat serta disesuaikan dengan agenda setting BPOM.
- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga

Kerja, Dinas PTSP dan Perindustrian, serta Dinas Kelautan. Salah satunya melalui program Bedulang.

- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 52. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 11

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 157.928.000	Rp 157.906.130	99,99%	100,57%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi Indeks Efektifitas KIE sampai dengan TW IV Loka POM di Kabupaten Belitung sudah mencapai target Tahun 2023, untuk indeks efektifitas KIE ini juga dinilai secara kumulatif yang mana merupakan penilaian eksternal sehingga yang bisa dilakukan adalah semakin meningkatkan media atau sarana penyampaian informasi agar bisa menarik dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat.

Hasil survei efektifitas KIE kumulatif dari Januari-Desember 2023 berdasarkan 4 indikator, yaitu:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE (91,61);
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima (93,98);
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE (96,56);
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan (87,72)

Capaian Tingkat efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Belitung memenuhi target yaitu 100,57% dengan kategori **Sangat Baik**. Loka POM di Kabupaten Belitung pada triwulan IV Tahun 2023 melakukan beberapa KIE ke masyarakat dan salah satu program Bedulang, serta KIE di sekitar area CFD Tanjung Pendam. Melalui kegiatan ini masyarakat semakin banyak yang mengenal Badan POM dan juga dapat meningkatkan nilai efektifitas KIE karena kegiatan melibatkan berbagai lintas sektor seperti IAI, Polres,

BNN, Pemerintah Daerah, dan perangkat Desa. Sehingga lebih menarik minat masyarakat dan informasi semakin tersebar luas terutama di desa yang tinggi kasus penyalahgunaan obat dan merupakan tren yang terjadi di sekitar masyarakat Pulau Belitung.

Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melaksanakan beberapa Kegiatan diantaranya;

- 11 kegiatan KIE secara langsung dengan tatap muka diantaranya Penyuluhan BPOM Goes to School "Obat dan Kosmetik Aman Untukmu" ke SMA Negeri 2 Tanjung Pandan diikuti oleh 45 peserta, KIE dengan SAKA POM yaitu Sosialisasi Saka POM "Pengawasan Badan POM" dan Pangan Aman ke sekolah yaitu SMK Negeri 2 Tanjung Pandan diikuti oleh 35 peserta dan SMK Negeri 3 Badau yang diikuti oleh 31 peserta, kegiatan Penyuluhan ke Panti Asuhan "Kenali Obat dan Makanan Aman Untukmu" yang diikuti oleh 35 peserta, Kegiatan Bedulang "Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat" di Desa Lalang. Selain itu kegiatan Penyebaran Informasi dan Forum Konsultasi Publik yang diikuti oleh 30 peserta, Sosialisasi dan Pelantikan Saka POM yang diikuti oleh 38 peserta, Penyebaran Informasi dan Gerakan Menanam Pohon Obat Tradisional Bersama yang diikuti oleh 50 peserta, Sosialisasi Inovasi BEDULANG "Ayo Cegah Penyalahgunaan Obat" di Pelabuhan Tanjung Pandan yang diikuti oleh 40 peserta, di Pelabuhan Tanjung Binga yang diikuti oleh 62 peserta, Sosialisasi inovasi SIMPOR di Pelabuhan Tj. Ruu yang diikuti oleh 26 peserta, dan Sosialisasi Ayo Cegah Stunting, Wujudkan Generasi Emas yang diikuti oleh 30 peserta, Sosialisasi keamanan pangan di Desa yang merupakan intervensi Desa Pangan Aman tahun 2022 yaitu Desa Sijuk dan Desa Tanjung Tinggi.
- Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan beberapa kegiatan KIE dalam rangka upaya pencegahan penyalahgunaan obat melalui Inovasi BEDULANG "Bersama Desa Menanggulangi penyalahgunaan Obat yang dilakukan di beberapa desa di Kabupaten Belitung yaitu Desa sijuk (diikuti oleh 30 peserta) , Desa Keciput (diikuti 16 peserta), Desa Tanjung Binga (diikuti 24 peserta) dan di Kabupaten Belitung Timur yaitu Desa Lalang (diikuti 20 peserta), Desa Lalang Jaya (diikuti 24 peserta), dan Desa Baru (diikuti 18 peserta). Selain ke Desa, penyebaran informasi juga dilakukan ke beberapa sekolah yang ada di Belitung dan Belitung Timur diantaranya : SMK Stannia Manggar (50 peserta), SMP Negeri 3 Manggar (31 peserta), SMP Negeri 1 Manggar (120 peserta), SMP Negeri 4 Manggar (25 peserta), SMK Negeri 1 Sijuk (40 peserta), SMP Negeri 1 Sijuk (39 peserta), SMA Negeri 1

Sijuk (385 peserta), dan SMP Negeri 5 Manggar (47 peserta). Penyebaran informasi juga dilakukan di Pelabuhan yang ada di Belitung yaitu Pelabuhan Tanjung Binga, Pelabuhan Tanjung Ruu. Selain KIE langsung, petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga melakukan KIE melalui pemasangan spanduk, stiker dan poster baik di Desa, Sekolah maupun pelabuhan ataupun dermaga yang ada di Belitung dan Belitung Timur.

- Kegiatan Inovasi pelayanan juga dilaksanakan yaitu Lengkuas (Loka Belitung Keliling Uji Pangan dan Konsultasi), Kegiatan sering dilaksanakan di area CFD.
- Petugas Loka POM di Kabupaten Belitung juga menjadi narasumber pada berbagai kegiatan penyebaran informasi yang dilaksanakan oleh lintas sektor.
- Media sosial, media elektronik dan media cetak juga menjadi sarana bagi Loka POM di Kabupaten Belitung untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat selain itu juga mengikuti *setting agenda* dari Badan POM RI.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan untuk Mencapai Target Kinerja;

Penyesuaian kegiatan dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Konten media sosial dibuat menarik dan menggunakan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh masyarakat serta disesuaikan dengan agenda setting BPOM.
- Adanya layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga memperluas jaringan informasi ke masyarakat.
- Sinergisme program KIE Obat dan Makanan dengan program lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan; BNN; Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas PTSP dan Perindustrian, serta Dinas Kelautan. Salah satunya melalui program Bedulang.
- Dukungan organisasi profesi dan asosiasi dalam melaksanakan KIE Obat dan Makanan antara lain IAI, PAFI dan pramuka.

2. Evaluasi Pencapaian Keberhasilan Kinerja yang Mencakup Tindak Lanjut Atas Rekomendasi/Rencana Aksi Kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dapat terjadi karena kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawa sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta telah sesuai dengan tren kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Loka POM di Kabupaten Belitung tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas KIE sesuai target yang ditetapkan dan untuk menunjang kegiatan dapat melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Berdasarkan analisis capaian dari tahun-tahun sebelumnya, target kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 mengalami peningkatan setelah direview Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM. Target tersebut berdasarkan realisasi yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2023.

j. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 53. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 11

N O	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencan a Aksi	Timelin e		
1	kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bisa efektif bagi Masyarakat	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Indeks sebesar 93,78	Indeks sebesar 93,83

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **100 %** dengan Kategori **Baik**.

Pencapaian Sasaran strategis ini didukung oleh 2 indikator, yaitu :

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

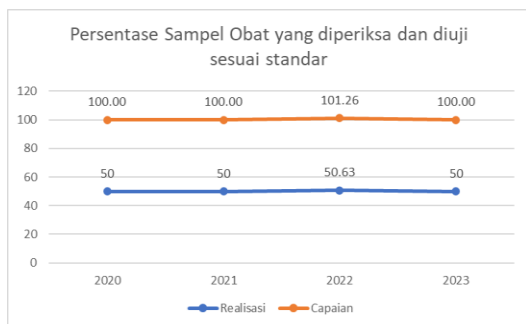
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 12 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	50	50	50	50	BAIK
Realisasi	12,5	27,24	40,38	50	
Capaian	25,00	54,48	80,76	100,00	

Jika dibandingkan dengan target tahunan maka Persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100,00%. dan sudah melebihi capaian target atau **memenuhi target** tahun 2023 dengan kategori Baik

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 35. Perbandingan Capaian IK 12 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2023 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari 101,26% menjadi 100%.

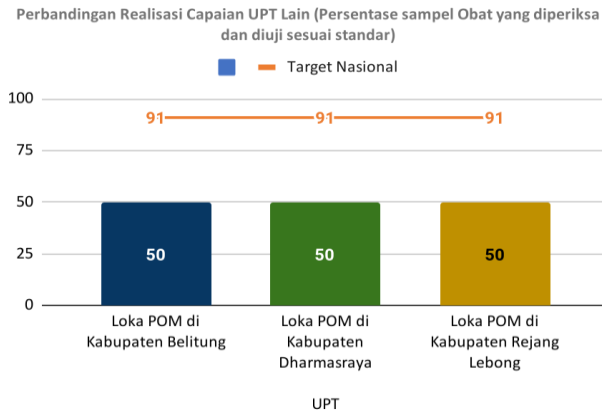
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 55. Perbandingan capaian IK 12 dengan Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd target 2024	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah **tercapai**, hal ini perlu dipertahankan agar capaian tetap tercapai sampai periode akhir renstra.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini untuk masing-masing UPT masih di bawah target IKU Badan POM. Hal ini disebabkan Loka POM hanya melaksanakan sampling sedangkan pengujian dilaksanakan di balai POM region masing-masing.

Gambar 36. Perbandingan capaian IK12 dengan UPT lain kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 sudah melampaui target tahunan. Sampel Obat yang diperiksa juga seluruhnya memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian di Balai Penguji. Pada tahun 2023 kegiatan sampling telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu sebanyak 156 sampel.

Loka POM di Kabupaten Belitung berkomitmen akan melaksanakan kegiatan sampling Obat sesuai dengan perencanaan dan mengirimkan ke laboratorium pengujian tepat waktu.

- f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Dalam mempertahankan dan meningkatkan capain ke depan, beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain :

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.

3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.
- g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 56. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IK 12

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 27.351..000	Rp 27.344..084	99,97%	100%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

- h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam hal ini pencapaian target oleh Loka POM di Kab. Belitung dihitung berdasarkan kegiatan sampling, sedangkan pengujian tidak dihitung karena Loka POM di Kab. Belitung belum memiliki fasilitas laboratorium. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang dikirim dan diuji oleh laboratorium Balai Penguji dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100%. Dari 156 (seratus lima puluh enam) sampel yang di sampling, semua sampel telah diperiksa sesuai dengan standar.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.

- i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

- Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
 - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
- Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja diantaranya:
- Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
 - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.
- Target kinerja tidak mengalami perubahan..

- k. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 57. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 12

N o	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencan a Aksi	Timelin e		
1	Melaksanakan sampling Monitoring dan evaluasi berkala	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Capaian indikator sebesar 45	Capaian indikator sebesar 50

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

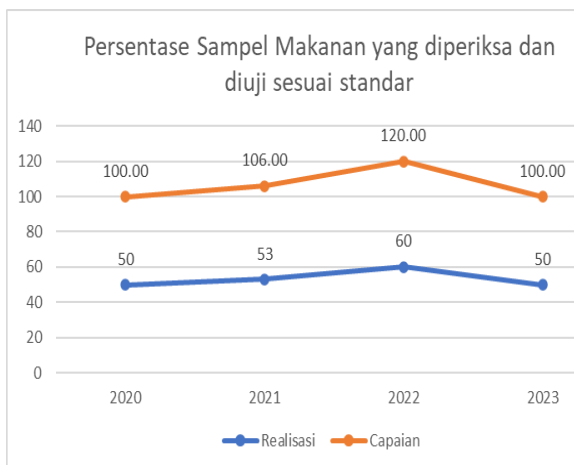
Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 13 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	50	50	50	50	
Realisasi	7	27	45	50	
Capaian	14,00	54,00	90,00	100,00	



Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 100% **sudah mencapai target** tahun 2023 dengan kategori baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 37. Perbandingan Capaian IK 13 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari 120,00% menjadi 100,00%. Hal ini menunjukkan jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menurun. Hal ini disebabkan adanya konversi nilai pada tahun 2023 menjadi maksimal 100 %

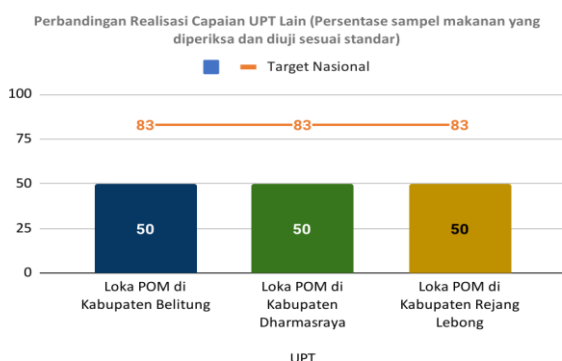
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 59. Perbandingan capaian IK 13 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd 2024	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah **tercapai**, hal ini perlu dipertahankan agar capaian tetap tercapai sampai periode akhir renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka lainnya dalam kluster 20, maka capaian indikator ini masing-masing UPT di bawah target IKU Badan POM. Hal ini disebabkan Loka POM hanya melaksanakan sampling sedangkan pengujian dilaksanakan di Balai POM region masing-masing.

Gambar 38. Perbandingan IK 13 dengan UPT lain klaster 10

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 sudah melampaui target tahunan. Hal ini disebabkan adanya kebijakan atau isu terkini yang perlu ditindaklanjuti oleh UPT, misalnya adanya sampling untuk produk-produk yang diluar rencana seperti sampling Galon AMDK untuk pengujian BPA sebanyak 1 sampel,, kemasan PET 1 sampel dan ikan dalam kaleng sebanyak 1 sampel. Selain itu terdapat sampel kasus sebanyak 1 sampel yaitu terkait informasi kandungan bahan berbahaya menyebabkan penambahan sampel targeted Pangan. Dari segi pengawasan adanya kelebihan sampel-sampel ini meningkatkan perlindungan masyarakat dari resiko bahaya pada makanan karena adanya bahan berbahaya dapat terdeteksi.

Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan kegiatan sampling Makanan sesuai dengan perencanaan dan mengirimkan sampel ke balai penguji tepat waktu.

f. Upaya Perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Dalam mempertahankan dan meningkatkan capain ke depan, beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain :

1. Melaksanakan pengembangan kompetensi bagi petugas Loka POM di Kabupaten Belitung.
2. Melakukan koordinasi yang intensif dengan UPT BPOM yang menjadi tempat tujuan pengujian sampel agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan perencanaan sampling yang ditetapkan.
3. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten dan *follow-up* evaluasi terkait kesesuaian penilaian penandaan.
4. Melakukan Revisi Anggaran dalam rangka upaya peningkatan kinerja dan optimalisasi penggunaan anggaran.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 60. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 13

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 7.240.000	Rp 7.240.000	100%	100%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator sama dengan realisasi anggaran 2023. Dapat

disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada indikator ini Loka POM di Kabupaten Belitung hanya melaksanakan sampling karena belum memiliki laboratorium pengujian sehingga sampel dikirimkan ke laboratorium penguji di Balai POM Pangkalpinang dan Balai penguji lainnya sesuai dengan juknis regionalisasi laboratorium. Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar pada tahun 2023 adalah sebesar 102%. Dari 51 (lima puluh satu) sampel yang di sampling, semua sampel telah diperiksa sesuai dengan standar.

Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Belitung antara lain:

- l. Sampling sesuai dengan renlak yang telah dibuat pada awal bulan dan segera mengirimkan ke balai pengujian.
- m. Evaluasi penandaan/label melalui SIPT segera setelah melaksanakan sampling.
- n. Koordinasi dengan Balai Penguji terkait hasil pengujian sehingga data yang didapatkan telah lengkap.

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:
 - Melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling
 - Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai *timeline* dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja diantaranya:
 - Perencanaan sampling yang telah disusun diawal tahun;
 - Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Target kinerja tidak mengalami perubahan..

k. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 61. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 13

N O	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencan a Aksi	Timelin e		
1	Melaksanakan sampling Monitoring dan evaluasi berkala	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Capaian indikator sebesar 45	Capaian indikator sebesar 50

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung

Pencapaian indikator ini sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **144,93 %** dengan kategori **Tidak dapat Disimpulkan**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, yaitu

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 62. Capaian Indikator Kinerja 14 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	69	69	69	Tidak Dapat Disimpulkan
Realisasi	-	100	100	100	
Capaian	-	144,93	144,93	144,93	

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 **sudah memenuhi target yaitu 1 perkara** yang ditetapkan yaitu 144,93 % namun mendapat kategori **"tidak dapat disimpulkan"**. Dari segi target memang terdapat kelebihan capaian namun dari segi pengawasan dengan adanya realisasi target sebanyak 1 perkara menunjukkan keberhasilan penindakan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung yang lebih jauh lagi diharapkan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Pulau Belitung. Untuk tahun selanjutnya perlu dilakukan review / perbaikan terkait besaran penetapan target.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 39. Perbandingan Capaian IK 14 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi penurunan pencapaian indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dari 166,64% menjadi 144,93% karena peningkatan target. Namun tetap mencapai target.

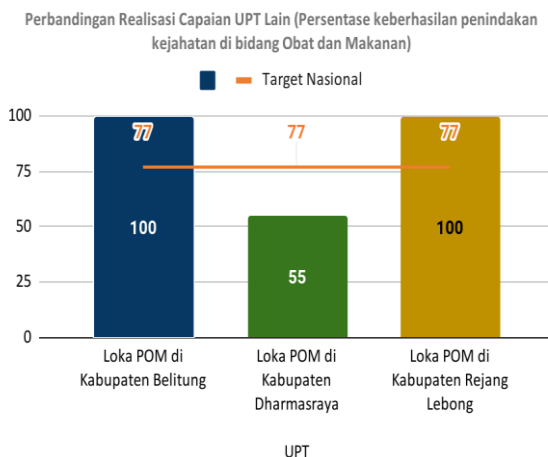
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 63. Perbandingan capaian IK 14 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd renstra 2024	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	85	117,64	Melampaui 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah melebihi target, hal ini perlu dipertahankan agar capaian tetap tercapai sampai periode akhir renstra.

e. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sebagian besar di atas target IKU Badan POM (tidak dapat disimpulkan), namun masih ada UPT yang belum mencapai target nasional yaitu Loka POM di Kab. Dharmasraya. Hal ini menunjukkan Loka telah dapat menyelesaikan target perkara.

Gambar 40. Perbandingan Capaian IK 14 dengan UPT lain kluster 10

f. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung telah memenuhi target output / Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 1 Perkara. Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian target tersebut adalah :

1. Pada Bulan April 2023 dilakukan gelar kasus, gelar perkara, penyelesaian pemberkasan secara intens yang dilakukan bersama dengan Satres Narkoba

Belitung, dan pada bulan April pula dikeluarkan SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)

2. Pada Bulan Mei dilaksanakan Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum), melalui komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pihak Kejaksaan Belitung dan pada bulan Juni juga dinyatakan dapat lanjut ke Tahap selanjutnya.
3. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) dilakukan pada bulan Juni 2023.

g. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain ;

1. Peningkatan kompetensi PPNS
2. Mengoptimalkan koordinasi dengan Criminal Justice System

h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 64. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK14

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 151.638.000	Rp 151.624.513	99,99%	144,93%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

i. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Pengumpulan Bahan Keterangan dan pelaksanaan Pendalaman Informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara onsite lebih ditingkatkan.
- Menjaga hubungan baik dengan lintas sektor seperti pihak Polres Belitung dan Kejaksaan Belitung dengan kegiatan advokasi dan koordinasi.

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
 Penyesuaian kegiatan pada indikator ini perlu dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai, seperti
 - Melakukan operasi intelijen untuk pendalaman informasi sebelum melakukan operasi penindakan
 - Menjaga koordinasi dengan Korwas dan Jaksa Penuntut Umum untuk percepatan proses pemberkasan sehingga target indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dapat tercapai
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.
 Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024 menjadi 85 %

- k. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal dan eksternal)

Tabel 65. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 14

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Melakukan pendalaman informasi dan meningkatkan koordinasi dengan CJS. Melaksanakan optimalisasi anggaran	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Target telah tercapai pada TW 2	Target tahunan tercapai

Sasaran Strategis 6

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal

Pencapaian Sasaran Strategis 6 sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **95,62 %** dengan kategori **Cukup**.

Pada Sasaran strategis ini terdapat perbedaan Indikator pendukung pada tahun 2022 dengan Tahun 2023 dan 2024. Pada Tahun 2022 indikatornya adalah Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu. Sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 indikator yang kedua diganti menjadi Nilai AKIP UPT.

Sasaran strategis ini didukung oleh 2 indikator yaitu :

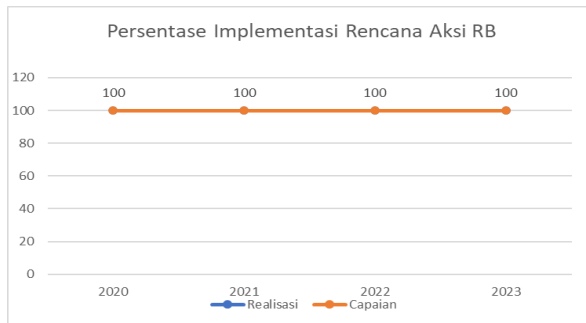
1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 66. Capaian indikator kinerja 15 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	100	100	100	100	BAIK 
Realisasi	59,26	77,78	88,89	100	
Capaian	59,26	77,78	88,89	100,00	

Target tahunan indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung adalah 100%, realisasi pada tahun 2023 adalah 100%, maka capaian terhadap target tahunan 2023 **sudah memenuhi target** sebesar 100% dengan kategori **Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, indikator persentase implementasi rencana aksi RB tidak mengalami peningkatan atau penurunan, semua capaian sebesar 100%.

Gambar 41. Perbandingan Capaian IK 15 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

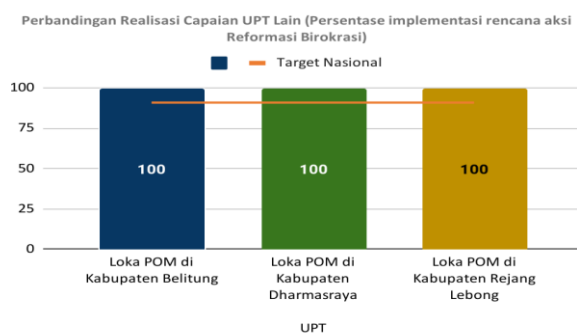
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 67. Perbandingan Capaian IK 15 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi 2023	Target 2024	Capaian thd 2024	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	100	100	100	Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024, maka capaian tahun 2023 telah mencapai target akhir renstra, hal ini diharapkan dapat dipertahankan sesuai dengan target yang ingin dicapai pada tahun berikutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi ini telah mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 42. Perbandingan capaian IK 15 dengan UPT lain Kluster 10

e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Kegiatan reformasi birokrasi di Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 telah sesuai dengan rencana kerja yang dibuat dengan realisasi 100 %. Hal ini didukung oleh komitmen dan peran dari seluruh pegawai dalam melaksanakan program kerja dari masing-masing pokja.

Pada tahun selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Belitung akan melaksanakan program-program Reformasi Birokrasi untuk tata kelola pemerintahan yang baik.

f. Upaya Perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu Mengawal komitmen petugas dalam melaksanakan dan melaporkan implementasi rencana aksi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 68. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 15

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 292.603.000	Rp 292.580.881	99,99%	100,00%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator sama dengan % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monev kegiatan RB untuk masing-masing pokja. Dengan adanya monev ini semakin menajamkan dan melihat Kembali PoA yang sudah dibuat, dengan berfokus pada PoA yang telah dibuat dan ditetapkan monev berkala, sehingga pada tahun 2023 seluruh kegiatan untuk masing-masing Pokja dapat terlaksana dengan baik. Selain itu bisa dilakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan Reformasi Birokrasi di Loka POM Belitung.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu melaksanakan rencana Aksi Pokja yang telah direncanakan.

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya. Terdapat langkah strategis yang telah dilakukan pada Tahun 2023 yaitu diantaranya melakukan monev secara rutin untuk memantau pelaksanaan rencana aksi setiap Pokja.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, target kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Program kerja dan monev merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, sehingga perlu peningkatan dan pemeliharaan agar capaian meningkat, antara lain:

Tabel 69. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 15

N o	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana a Aksi	Timelin e		
1	Melakukan program kerja dan monev kegiatan pada setiap pokja agar terlaksana	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Belum semua program kerja terlaksana	Program kerja terlaksana 100 %

2. Nilai AKIP UPT

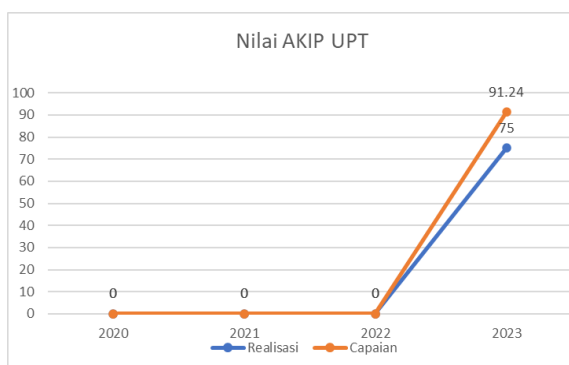
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 70. Capaian indikator kinerja 16 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	82,2	CUKUP 
Realisasi	-	-	-	75	
Capaian	-	-	-	91,24	

Target tahun 2023 indikator kinerja Nilai AKIP adalah 75%. Realisasi pada tahun 2023 adalah sebesar 82,2%, dengan kategori cukup. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung baru pertama kali dilakukan penilaian SAKIP. Diharapkan pada tahun 2024 capaian realisasi indikator ini akan meningkat.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 43. Perbandingan Capaian IK 16 tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pencapaian nilai AKIP UPT sebesar Tahun 2023 sebesar 91,24%. Capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena belum dimasukkan dalam indikator Loka sehingga belum dilakukan penilaian pada tahun sebelumnya.

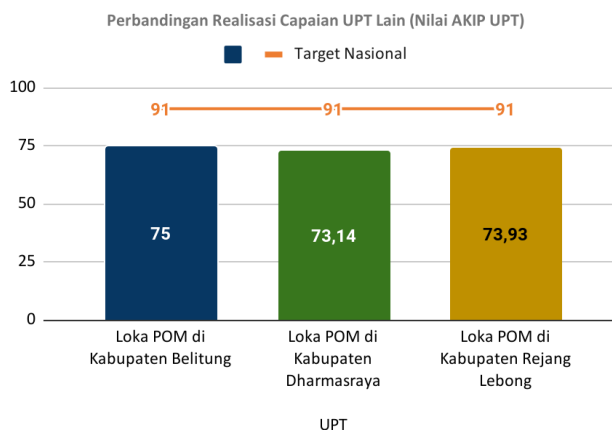
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 71. Perbandingan Capaian IK 16 dengan target Renstra

Nama Indikator	Target 2024	Realisasi Tahun 2023	% Capaian thd 2024	Kategori
Nilai AKIP UPT	74,29	75	100,95	Melampaui ▲

Jika dibandingkan dengan target Review Renstra Tahun 2024 oleh unit pengampu maka capaian tahun 2023 telah melampaui target tahun 2024. Hal ini harus tetap dipelihara dan dipertahankan agar capaian target tahun berikutnya tetap sesuai dengan target yang telah ditentukan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator Nilai AKIP UPT masing-masing UPT belum mencapai target IKU Badan POM.

Gambar 44. Perbandingan Capaian IK 16 dengan UPT lain Kluster 10

e. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja

Indikator kinerja Nilai AKIP merupakan indikator yang baru muncul di tahun 2023 pada Loka POM di Kabupaten Belitung, sehingga belum ada penilaian pada tahun sebelumnya. Capaian indikator ini belum mencapai target sehingga mendapat kategori cukup. Berdasarkan penilaian hasil evaluasi SAKIP oleh inspektorat utama secara umum ada beberapa hal yang menyebabkan hasil penilaian tidak optimal, antara lain:

1. Belum mengimplementasikan pedoman dengan memadai dan konsisten

2. Upaya perbaikan perencanaan kinerja melalui reviu renstra paruh waktu belum dilaksanakan secara optimal
3. ketidakselarasan pada dokumen perencanaan dan pelaporan
4. Analisis terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian kinerja belum memadai.

f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
2. Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kabupaten Belitung untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
3. Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 72. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 16

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai AKIP UPT	Rp 158.420.000	Rp 158.404.959	99,99%	91,24%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai AKIP.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menyebabkan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Membuat Analisis yang lebih mendalam terkait akar penyebab masalah apabila ditemukan kendala, hal ini menjadi sangat penting untuk dapat melihat akar permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penanganan kendala selanjutnya. serta menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang diberikan oleh Inspektorat Utama.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;

Penyesuaian kegiatan pada indikator Nilai AKIP UPT dapat dilakukan berdasarkan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun diantaranya yaitu:

1. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP yang telah diberikan oleh Inspektorat
2. Memperbaiki laporan SAKIP Loka POM di Kabupaten Belitung untuk tahun berikutnya sesuai dengan Pedoman SAKIP Badan POM.
3. Melakukan koordinasi dengan PIC dari Biro Perencanaan dan Keuangan Bagian Monitoring dan Evaluasi terkait pelaporan capaian kinerja

2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;

Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, dilakukan penyesuaian target sesuai dengan hasil reuiu unit pengampu menjadi 74,29.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 73. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 16

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penilaian SAKIP pada akhir tahun	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		-	Nilai AKIP sebesar 75

Sasaran Strategis 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal

Pencapaian sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **104,50 %** dengan kategori **Sangat Baik**

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator yaitu :

1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung

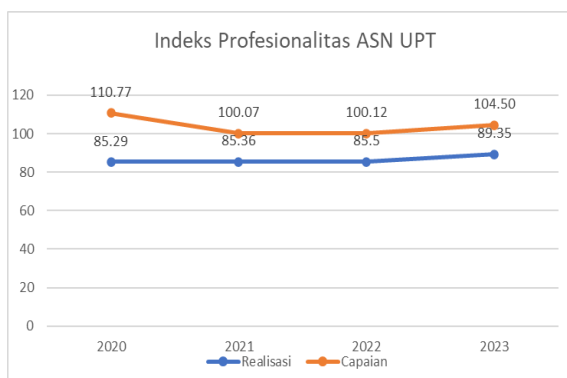
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 74. Capaian indikator kinerja 17 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	-	-	-	85,5	SANGAT BAIK 
Realisasi	-	-	-	89,35	
Capaian	-	-	-	104,50	

Capaian terhadap target tahunan indikator kinerja indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung adalah 104,50% dengan kategori **Sangat Baik**

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 45. Perbandingan Capaian IK 17 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi peningkatan pencapaian indikator indeks profesionalitas ASN UPT dari 100,12% menjadi 104,50%. Hal ini menunjukkan indeks profesionalitas ASN UPT meningkat.

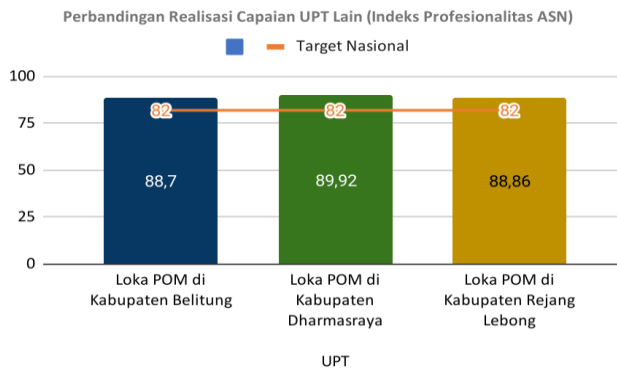
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 75. Perbandingan Capaian IK 17 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian thd 2024	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	89,35	89,55	99,77	Akan tercapai 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 masih belum tercapai, hal ini diharapkan dapat tercapai dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka-loka lainnya dalam kluster 10, setiap loka untuk indikator indeks profesionalitas ASN telah melampaui indikator target IKU Badan POM.

Gambar 46. Perbandingan capaian IK 17 dengan UPT lain Kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Untuk indeks profesionalitas ASN tidak bisa dilihat pada interval tahun berjalan, karena untuk indeks ini akan diukur pada akhir tahun. Pencapaian indikator ini didukung dengan pelaksanaan peningkatan kompetensi pegawai minimal 20 jp untuk semua pegawai. Beberapa hal yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan melihat rencana pengembangan kompetensi, salah satunya adalah telah dilaksanakan Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung serta pelatihan teknis pengawasan Obat dan Makanan.

- f. Upaya Perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.

g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 76. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya IK 17

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 99.074.000	Rp 99.059.024	99,98%	104,50%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung

i. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi dilakukan untuk mendukung isu-isu terkait pengawasan Obat dan Makanan yang berkembang baik pelatihan teknis maupun manajerial terkait administrasi. Peningkatan kompetensi dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh unit pusat secara langsung ataupun dengan memanfaatkan sumber-sumber yang telah disiapkan seperti Ideas. Setiap pegawai telah melaksanakan pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelajaran.

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Melakukan koordinasi ke PPSDM terkait Diklat fungsional untuk jabatan fungsional yang belum mendapatkan jadwal pelatihan dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai

tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Berdasarkan hasil reviu unit pengampu, target tahun 2024 Loka POM di kabupaten Belitung mengalami peningkatan menjadi 89,55. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

k. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 77. Rekomendasi Tindak lanjut IK 17

N o	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Dinilai pada akhir tahun	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Indeks Profesionalitas ASN belum dilakuakn penialain	indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung sebesar 89,35

Sasaran Strategis 8

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8

Pencapaian Sasaran Strategis 8 sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **120 %** dengan kategori **Sangat Baik**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator yaitu :

1. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal

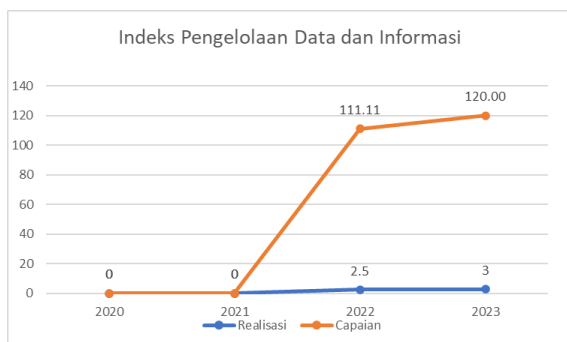
a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 78. Capaian indikator kinerja 18 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	2,5	2,5	2,5	2,5	SANGAT BAIK 
Realisasi	3	3	3	3	
Capaian	120,00	120,00	120,00	120,00	

Capaian indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal sebesar 120% dengan Kategori **Sangat Baik**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 47. Perbandingan Capaian IK 18 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi peningkatan pencapaian indeks pengelolaan data dan informasi dari 111,11% menjadi 120,00%. Hal ini menunjukkan indeks pengelolaan data dan informasi meningkat.

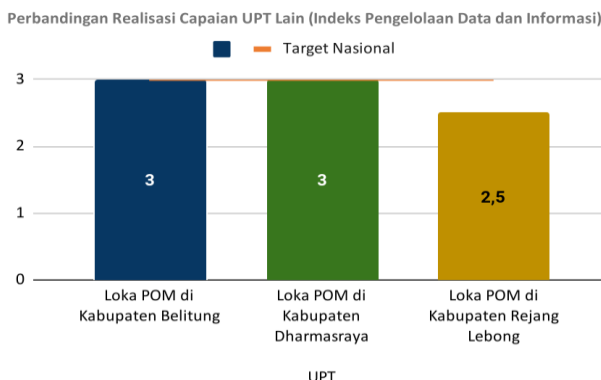
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 79. Perbandingan Capaian IK 18 dengan target renstra

Nama Indikator	Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian thd 2024	Kategori
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	3,00	3,00	100	Tercapai 

Jika dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 telah tercapai, hal ini diharapkan dapat dipertahankan dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

- d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka–Loka lainya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini sebagai besar sudah mencapai target IKU Badan POM, namun Loka POM di Kab. Rejang Lebong belum mencapai target nasional.

Gambar 48. Perbandingan Capaian IK 18 dengan UPT lain kluster 10

- e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja

Pada tahun 2023, realisasi indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan memanfaatkan BCC dan BOC Badan POM serta pemanfaatan email coorporate.

- f. Upaya perbaikan atau penyempurnaan kedepan

Menjaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kabupaten Belitung untuk selalu memanfaatkan akun email corporate BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala.

- g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 80. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumberdaya IK 18

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	Rp 85.148.000	Rp 85.148.000	100%	120%	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal.

h. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Melakukan monitoring mingguan terhadap nilai yang bisa dilihat dari situs BCC Badan POM. Dengan adanya monitoring mingguan diharapkan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Belitung bisa secara rutin membuka email corporate dan juga mempergunakan untuk berbagai kepentingan surel sehingga tidak terdapat lagi nilai dari akses Dashboard Informasi di BOC dan BCC Badan POM yang rendah, sehingga pada akhir periode tahun anggaran 2023 bisa didapatkan nilai indeks yang sesuai dengan target.

i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal perlu dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai. Diantaranya yaitu Menjaga komitmen seluruh petugas Loka POM di Kabupaten Belitung untuk selalu memanfaatkan akun email corporate BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan serta melakukan pemantauan melalui BOC secara berkala
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Berdasarkan hasil reviu unit pengampu, target tahun 2024 Loka POM di kabupaten Belitung mengalami peningkatan menjadi 3. Hal ini didasari oleh realisasi tahun 2023 yang dijadikan baseline penetapan target kinerja tahun 2024.

j. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (internal maupun eksternal)

Kegiatan monitoring mingguan merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, sehingga perlu peningkatan dan pemeliharaan agar capaian meningkat, antara lain:

Tabel 81. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 18

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Terus memantau pemanfaatan sistem BOC dan pemanfaatan <i>e-mail corporate</i> Badan POM tiap bulannya	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Telah memenuhi target sebesar 3 dari target 2,5.	Telah memenuhi target sebesar 3 dari target 2,5.

Sasaran Strategis 9
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Strategis 9 sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebesar **98,30 %** dengan kategori **Cukup**.

Sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, yaitu:

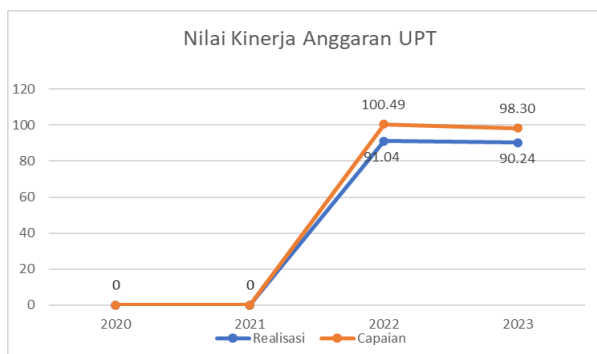
1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung
 - a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 82. Capaian indikator kinerja 19 Tahun 2023

Tahun	2023				Kategori
Triwulan	I	II	III	IV	
Target	91,8	91,8	91,8	91,8	CUKUP 
Realisasi	66,2	72,73	81,94	90,24	
Capaian	72,11	79,23	89,26	98,30	

Capaian terhadap target tahunan 2023 sebesar 98,30% dengan kategori **Cukup**. Pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat serta disiplin dalam penyelesaian tagihan, penyelesaian kontrak serta pengelolaan Uang Persediaan.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama dengan tahun 2022 maka terjadi penurunan pencapaian nilai kinerja anggaran UPT dari 100,49% menjadi 98,30%. Hal ini menunjukkan nilai kinerja Anggaran UPT menurun.

Gambar 49. Perbandingan Capaian IK 19 Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

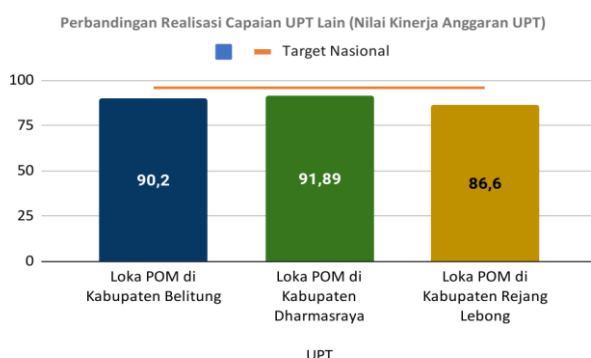
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 83. Perbandingan Capaian IK 19 dengan target Renstra

Nama Indikator	Realisasi Tahun 2023	Target 2024	Capaian Tahun 2024	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	90,24	90,29	99,94	akan tercapai 

Jika dibandingkan dengan target review Renstra Tahun 2024 maka capaian tahun 2023 mendapat kategori akan tercapai, hal ini diharapkan dapat tercapai dengan peningkatan kinerja di tahun selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



Jika dibandingkan dengan capaian Loka–Loka lainnya dalam kluster 10, maka capaian indikator ini masing-masing masih berada di bawah target IKU Badan POM.

Gambar 50. Perbandingan Capaian IK 19 dengan UPT lain Kluster 10

e. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja

Capaian nilai kinerja anggaran pada tahun 2023 belum mencapai target. Hal ini dikarenakan salah satunya pelaksanaan yang tidak sesuai RPD sehingga nilai deviasi hal II DIPA besar. Untuk tahun selanjutnya diupayakan melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPD yang telah disusun, melakukan penyesuaian RPD setiap triwulan sesuai dengan perkembangan isu, optimalisasi anggaran yang belum terealisasi, pemotongan anggaran yang berdampak blokir (*automatic adjustment*), pelaksanaan kontrak dan pengadaan tepat waktu serta realisasi output sesuai dengan target yang ditetapkan.

- f. Upaya Perbaikan atau Penyempurnaan kedepan
- Dalam rangka meningkatkan hasil capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung, terdapat langkah-langkah upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja yang dapat dilakukan yaitu:
1. Melakukan koordinasi dengan pihak KPPN dalam mengawal penyerapan anggaran dan nilai IKPA
 2. Mengikuti kegiatan bimtek penyusunan RPD pada tiap awal Triwulan yang diselenggarakan oleh KPPN
 3. Menyusun Rencana Penarikan Dana dan Rencana Penyerapan Anggaran sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Meningkatkan pengawasan terhadap indikator-indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dan EKA
 4. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap terhadap kegiatan yang telah direncanakan pada PoA yang disusun oleh masing masing koordinator fungsi agar tercapai seluruh output kegiatan serta penyerapan anggaran yang telah disusun sesuai Rencana Penarikan Dana triwulanan.
 5. Melakukan revisi anggaran jika diperlukan untuk mengoptimalkan nilai IKPA satker
 6. Menjaga komitmen seluruh petugas untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang telah ditetapkan.

- g. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya

Tabel 84. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber daya IK 19

Indikator Kinerja	Target Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 1.870.860.000	Rp 1.869.880.627	99,95%	98,30%	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **tidak efisien** karena capaian indikator lebih rendah daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran 2023 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung.

i. Analisis Program/Kegiatan yang Menyebabkan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hal ini dikarenakan adanya beberapa realisasi yang tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, sehingga menyebabkan nilai Deviasi Hal III DIPA pada OMSPAN tidak Optimal, serta indikator lain pada OMSPAN seperti penyerapan anggaran, pengelolaan UP dan Capaian Output yang belum mencapai nilai 100. Pada tahun selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah agar bisa mencapai target indikator yang telah ditetapkan. Hal-hal yang akan dilaksanakan antara lain:

- 1). Disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran
- 2). Revisi anggaran sesuai dengan jadwal
- 3). Pengelolaan dan monitoring realisasi anggaran dengan memanfaatkan SAKTI dan OM SPAN.

j. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung di tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja;
Penyesuaian kegiatan pada indikator Obat yang Memenuhi Syarat perlu dilakukannya agar target kinerja di Tahun 2024 dapat tercapai, yaitu
 - 1). Disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan anggaran
 - 2). Revisi anggaran sesuai dengan jadwal
 - 3). Pengelolaan dan monitoring realisasi anggaran dengan memanfaatkan SAKTI dan OM SPAN.
2. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja;
Penyusunan strategi guna pencapaian keberhasilan kinerja pada Tahun 2023 berdasarkan hasil analisis keberhasilan/kegagalan tercapainya kinerja sepanjang tahun berjalan, mencakup langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut atas rekomendasi pada triwulan sebelumnya dan dapat membantu dalam penyusunan perencanaan kedepannya.

3. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

Loka POM di Kabupaten Belitung telah melakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024. Berdasarkan realisasi tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung mengajukan penurunan target kinerja pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Target Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2024 menjadi 90,29.

k. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)
Kegiatan Memperbaharui RPD merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, sehingga perlu peningkatan dan pemeliharaan agar capaian meningkat, antara lain:

Tabel 85. Rekomendasi Tindak Lanjut IK 19

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Terus melakukan monev kinerja anggaran pada aplikasi OMSPAN dan SMART DJA tiap bulannya. melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun	Selesai tahun 2023 namun kegiatan tetap dilaksanakan tahun 2024 karena bersifat rutin	-		Nilai NKA TW sebesar 81,94	Nilai NKA Tahun 2023 naik menjadi 90,24.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Berdasarkan surat dari plt. Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.234 tanggal 12 Februari 2024 tentang Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023 terdapat beberapa rekomendasi terhadap kelemahan pelaksanaan SAKIP di Loka POM Kabupaten Belitung yang telah ditindaklanjuti, yaitu :

1. Perencanaan Kinerja
Telah dipaparkan terkait perubahan target tahun 2024 berdasarkan review oleh unit pengampu yang dijelaskan pada bab II.
2. Pengukuran Kinerja
Mekanisme pengumpulan data kinerja level unit kerja telah dijelaskan pada bab II
3. Pelaporan Kinerja
Penyajian data pelaporan kinerja telah dicantumkan data realisasi capaian kinerja per triwulan seperti disajikan pada pembahasan masing-masing capaian indikator

Tabel 86. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Perencanaan Kinerja a. Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan serta memastikan penyajian informasi perubahan dalam perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan indikator dan target kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK), Rencana Strategis (Renstra)/Reviu Renstra, Indikator Kinerja Utama.	Pada awal tahun 2024 dilaksanakan review target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 oleh unit pengampu dimana tahun 2024 ini merupakan tahun terakhir periode Renstra 2020-2024.. Penetapan dan pelaporan kinerja telah memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) termasuk adanya review terhadap target tahun terakhir Renstra juga diakomodir pada sistem tersebut.	-	-	Beberapa target telah terlampaui.	Penyesuaian target kinerja untuk Tahun 2024
	b. Melakukan analisa mendalam terhadap segala isu strategis yang telah disajikan pada dokumen rencana strategis guna menghasilkan hasil analisis yang komprehensif, serta dapat berdampak positif terhadap proses penetapan perencanaan kinerja untuk progress capaian kinerja yang lebih baik;	Analisis isu strategis dilakukan dalam reviu Renstra	-	-	Isu Strategis sesuai kondisi saat penyusunan Renstra	Isu strategis sesuai kondisi saat evaluasi paruh waktu
	c.Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.		Melakukan pengungahan laporan	2024	Laporan belum dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah	-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
2.	Pengukuran Kinerja a.Menyusun mekanisme/SOP pengumpulan data kinerja level unit kerja yang memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan, terdapat penanggung jawab yang jelas, jelas waktu delivery-nya, dan terdapat mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data; b. Mendokumentasikan keterlibatan dan peran aktif pimpinan pada rapat monitoring dan evaluasi dengan baik serta konsisten dalam memberikan arahan dalam kendala pengukuran/pencapaian kinerja terutama pada kinerja yang targetnya belum tercapai setiap triwulannya;	Mekanisme pengumpulan data kinerja level unit kerja telah dijelaskan pada bab II	-		Kriteria mengikuti Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraa n SAKIP di Lingkungan Badan POM.	Kriteria mengikuti Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggar aan SAKIP di Lingkungan Badan POM
			Mendoku mentasika n keterlibata n dan peran aktif pimpinan.	2024	Keterlibatan pimpinan belum didokumentasik an, belum terdapat daftar hadir dan dokumentasi.	-
3.	Pelaporan Kinerja a.Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan, dengan mencantumkan data realisasi dan capaian kinerja per triwulan pada laporan kinerja tahunan; b. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;	Melakukan pengecekan dan rekonsiliasi data.	-	-	Kesesuaian data antara RHPK, laporan inerim dan laporan tahunan	Memastikan Kesesuaian data antara RHPK, laporan inerim dan laporan tahunan
		-	Melakuka n pengungg ahan laporan	2024	Laporan belum dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah	-
4.	Evaluasi Kinerja Internal a. Menyusun laporan evaluasi internal setiap triwulannya dengan dokumentasi keterlibatan dan peran aktif pimpinan dan melengkapi laporan evaluasi internal	-	Mendoku mentasika n keterlibata n dan peran aktif pimpinan	2024	Keterlibatan pimpinan belum didokumentasik an, belum terdapat daftar hadir dan dokumentasi.	-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
5.	b. Menyusun Kertas Kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja, seperti pemanfaatan dan pengungkapan data dalam kertas kerja serta memastikan telah terdapat kertas kerja perhitungan capaian kinerja pada masing-masing indikator untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian.	Menyusun Kertas Kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja,	-	-	Kertas Kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja setiap triwulan	Kertas Kerja data pendukung perhitungan capaian kinerja setiap triwulan
	Capaian Kinerja a.Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome; b.Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.	Evaluasi internal digunakan sebagai evaluasi dalam pencapaian indikator dan penyesuaian kegiatan dan anggaran.	-	-	Kegiatan dan anggaran sesuai dengan perencanaan awal	Melakukan penyesuaian kegiatan dan anggaran melalui revisi
		Meningkatkan pencapaian target pada tahun berjalan 2023 dan pemanfaatan hasil untuk penyesuaian target tahun berikutnya	-	-	Kegiatan dan anggaran sesuai dengan perencanaan awal. Target kinerja sesuai dengan Renstra	Penyesuaian kegiatan dan anggaran melalui revisi. Penyesuaian Target kinerja tahun 2024

3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan informasi kinerja dapat memberikan dampak dalam penyusunan strategi dalam pencapaian kinerja di Tahun 2023. Laporan Kinerja interim digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Belitung dalam hal :

a. Penyesuaian aktivitas / kinerja untuk mencapai target

Dalam laporan kinerja dilakukan pengukuran capaian indikator kinerja setiap triwulan. Hal ini digunakan untuk pemantauan kemajuan capaian sehingga dapat

dilakukan penyesuaian kegiatan/program kerja untuk mencapai output terutama untuk indikator yang belum mencapai target.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Pencapaian target kinerja dalam suatu organisasi pastilah memerlukan adanya dukungan sumber daya seperti sumber daya manusia, anggaran dan lain-lain. Dengan adanya laporan kinerja salah satunya laporan kinerja interim triwulan dapat digunakan untuk pemantauan capaian target kinerja. Jika target kinerja belum tercapai maka diperlukan upaya maksimal seperti penyesuaian aktivitas/kegiatan yang tentunya juga harus didukung oleh ketersediaan anggaran. Untuk itu Loka POM di Kabupaten Belitung memanfaatkan laporan kinerja untuk monitoring dan diikuti oleh penyesuaian anggaran melalui mekanisme revisi baik revisi DIPA maupun revisi POK.

c. Evaluasi pencapaian kinerja atas rencana aksi kinerja

d. Penyesuaian rencana kinerja untuk periode selanjutnya

Sebagai bahan masukan untuk merencanakan kinerja Loka POM di Kabupaten Belitung pada tahun berikutnya. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Belitung telah mengusulkan penyesuaian target kinerja yang didasarkan pada evaluasi kinerja yang telah dilakukan.

3.4 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 30 November 2022 sebelum *Automatic Adjustment* (AA) sebesar Rp. 3.403.197.000,-, namun setelah adanya pemotongan AA pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung menjadi Rp 3.226.557.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2023 setelah AA adalah Rp 3.225.287.271,- atau 99,96%. Dengan rincian per jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 87. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja pada Tahun 2023 (setelah AA)

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Pegawai	Rp 1,353,360,000	Rp 1,352,448,850	99.93
2	Barang	Rp 1,707,810,000	Rp 1,707,469,540	99.98
3	Modal	Rp 165,387,000	Rp 165,368,881	99.99
Total		Rp 3.226.557.000	Rp 3.225.287.271	99,96

Sedangkan apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut :

Tabel 88. Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 28.464.464	Rp 28.442.960	99,92%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Rp 6.271.740	Rp 6.270.984	99,99%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 11.182.536	Rp 11.174.168	99,93%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 2.613.260	Rp 2.612.916	99,99%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 26.618.000	Rp 26.618.000	100,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Rp 59.010.000	Rp 58.984.968	99,96%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp 52.923.000	Rp 52.918.081	99,99%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 20.963.000	Rp 20.962.140	99,996%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 145.270.000	Rp 145.242.076	99,98%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	Rp 22.979.000	Rp 22.978.000	99,996%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp 157.928.000	Rp 157.906.130	99,99%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis		
			Pagu	Realisasi	Capaian
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 27.351.000	Rp 27.344.084	99,97%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 7.240.000	Rp 7.240.000	100,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Rp 151.638.000	Rp 151.624.513	99,99%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 292.603.000	Rp 292.580.881	99,99%
		Nilai AKIP	Rp 158.420.000	Rp 158.404.959	99,99%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 99.074.000	Rp99.059.024	99,98%
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	Rp 85.148.000	Rp 85.148.000	100,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung	Rp 1.870.860.000	Rp 1.869.880.627	99,95%

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya diupayakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Belitung dalam pengelolaan anggaran yaitu :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala.
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.
3. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian outputsama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pengukuran Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensi anggarannya akan semakin tinggi.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{Capaian Output}}{\% \text{Capaian Input}}$$

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian , yaitu 1 diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\% \text{Rencana Capaian Output}}{\% \text{Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE. Mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Efisiensi penggunaan sumber daya untuk pencapaian Sasaran Strategis yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Belitung tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 89. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Per Sasaran Strategis pada Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	% Capaian Output	% Capaian Input	IE	TE	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Belitung	100,93%	99,96%	1,01	0,01	Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	104,72%	99,99%	1,05	0,05	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,57%	99,99%	1,01	0,01	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	100,00%	99,99%	1,00	0,00	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung	144,93%	99,99%	1,45	0,45	Efisien
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal	95,62%	99,99%	0,96	-0,04	Tidak Efisien
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Belitung yang berkinerja optimal	104,50%	99,98%	1,05	0,05	Efisien
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	120,00%	100,00%	1,20	0,20	Efisien
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel	98,30%	99,95%	0,98	-0,02	Tidak Efisien
TOTAL		107,73%	99,98%	1,08	0,08	Efisien

Dari 9 sasaran strategis, sebagian besar (7 sasaran strategis) telah memperoleh kategori efisien, berarti input anggaran telah dapat mendukung pencapaian output sasaran strategisnya. Sedangkan 2 sasaran strategis yaitu Terwujudnya tata kelola pemerintahan

Loka POM di Kabupaten Belitung yang optimal dan Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Belitung secara Akuntabel masih memperoleh kriteria Tidak Efisien. Hal ini perlu di dilakukan perbaikan agar semua sasaran strategis tercapai dengan Efisien.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Sesuai dengan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Belitung Tahun 2021-2024, terdapat 9 sasaran strategis dengan 19 indikator.

1. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi Terintegrasi BPOM (SIMETRIS) yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di seluruh UPT Badan POM termasuk Loka POM di Kabupaten Belitung, diperoleh nilai NPSS Total sebesar 105,62% dengan kriteria “Istimewa”. Nilai ini merupakan rata-rata dari nilai pencapaian strategis 3 sasaran level perspektif, yaitu NPS perspektif stakeholder sebesar 100,93% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”, NPS perspektif internal process sebesar 111,32%, NPS perspektif learning & growth sebesar 104,61% dengan kriteria NPS adalah “Sangat Baik”.
2. Hasil capaian dari 19 indikator yang ada pada Loka POM di Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:
 - Terdapat 10 indikator dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu:
 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat
 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
 - Persentase UMKM yang memenuhi standar
 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Belitung
 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal

- Terdapat 4 indikator dengan kategori **Baik**, yaitu:
 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Belitung
- Terdapat 4 indikator dengan kategori **Cukup**, yaitu:
 - Persentase Obat yang memenuhi syarat
 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
 - Nilai AKIP
 - Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Belitung
- Terdapat 1 indikator dengan kategori **Tidak Dapat Disimpulkan**, yaitu:
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Dalam pencapaian sasaran kegiatan selama Tahun 2023 ditemukan kendala-kendala antara lain :

- Hasil penilaian penandaan OT dan Kosmetik banyak TMK label dan terdapat perbedaan hasil penialain penandaan antara UPT dengan pusat
- Sampel obat dengan kelas terapi antinoeplastik tidak didapatkan beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Belitung
- Masih minimnya kemampuan pelaku usaha dalam penyiapan SOP dan penggunaan aplikasi dalam proses sertifikasi.
- Masih kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam Cara Peredaran Pangan olahan yang Baik.
- Implementasi SAKIP masih belum optimal antara laian : masih minimnya pengetahuan petugas, belum memiliki inovasi dalam perencanaan dan evaluasi kinerja, evaluasi belum komprehensif

- Nilai Kinerja Anggaran belum optimal karena nilai efisiensi anggaran belum optimal dan masih adanya deviasi halaman III DIPA.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja pada tahun 2023, perlu dirumuskan langkah - langkah yang akan dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya agar dapat lebih optimal, yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi secara terstruktur dan berkesinambungan antara Loka POM di Kabupaten Belitung dengan Pemerintah Kabupaten untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Loka POM Belitung dalam rangka implementasi Inpres No. 3/2017 dan Permendagri No. 41/2018.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi yang efektif terkait realisasi Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja untuk mencegah tidak tercapainya target yang telah ditetapkan pada tahun-tahun selanjutnya.
3. Meningkatkan kerjasama tim serta menciptakan inovasi dalam rangka meningkatkan kinerja .
4. Menggunakan sistem informasi/olah data yang terintegrasi untuk semua bidang kegiatan di Loka POM di Kabupaten Belitung guna mempercepat pengumpulan data dan pelaporan.
5. Memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat;
6. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha

LAMPIRAN

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

NOMOR HK.02.02.13B.13B5.07.22.045 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

-2-

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

-3-

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Nomor HK.02.02.13B.13B5.12.21.0076 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BELITUNG TENTANG RENCANA KINERJA**

-4-

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
BELITUNG TAHUN 2023.**

- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Belitung dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Belitung

pada tanggal 13 Juli 2022

**KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG**



SINGGIH PRABOWO ADI

-5-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG

NOMOR HK.02.02.13B.13B5.07.22.045 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60

-6-

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2

-7-

7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,5
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BELITUNG



SINGGIH PRABOWO ADI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Belitung
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt

Jabatan : Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Belitung, 27 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Belitung

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.5
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

3,403,197,000.00

Belitung, 27 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Penny K. Lukito'.

Dr. Penny K. Lukito, MCP

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dyah Antuni'.

Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Belitung
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26.129.220, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	5.724.375, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	9.379.720, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	2.015.625, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	25.280.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	24.180.000, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	41.400.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	20.963.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	148.378.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	12.5	32.5	45	56	58	60	62	68	77	79		20.179.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	156.975.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	31.489.060, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	50	83.145.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan						15	55	55	69	69	69	69	130.626.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT												82.2	102.884.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.5	122.011.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	85.438.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		60	65	67	70	75	77	80	84	88	90	91.8	2.042.200.000, 00
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	10	40	60	65	70	75	80	80	85	90	95	100	324.800.000, 00
Total														3.403.197.000, 00

Desember, 27 Desember 2022

Plt. Kepala Loka POM di Kabupaten Belitung

Rr. Dyah Antuni, S.Farm., Apt

**PENGUKURAN KINERJA
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2023**

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	REALISASI				Konversi Capaian	Kriteria
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian		
Stakeholder Perspective										
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	97	112	86,61	96,23	96,23	Cukup 
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	34	37	91,89	109,40	109,40	Sangat Baik 
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	35	44	79,55	94,70	94,70	Cukup 
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	76,00	11	14	78,57	103,38	103,38	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK1							100,93	100,93	Sangat Baik 	
Capaian Stakeholder Perspektif							100,93	100,93	Sangat Baik 	
Internal Process										
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	-	-	100	100,00	100,00	Baik 
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	-	-	67,86	113,10	113,10	Sangat Baik 
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00	-	-	100,00	109,89	109,89	Sangat Baik 
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	23	37	62,16	103,60	103,60	Sangat Baik 
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	124	187	66,31	100,47	100,47	Sangat Baik 
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	-	-	80	101,27	101,27	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK2							104,72	104,72	Sangat Baik 	
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	-	-	93,83	100,57	100,57	Sangat Baik 

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023	REALISASI				Konversi Capaian	Kriteria
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian		
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK3								100,57	100,57	Sangat Baik 
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	-	-	50	100,00	120,00	Sangat Baik 
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	-	-	50	100,00	120,00	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK4								100,00	120,00	Sangat Baik 
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69,00	-	-	100	144,93	120,00	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK5								144,93	120,00	Sangat Baik 
Capaian Internal Process								112,55	111,32	Sangat Baik 
Learning & Growth										
SS6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	27	27	100,00	100,00	100,00	Baik 
		16	Nilai AKIP UPT	82,2	-	-	75	91,24	91,24	Cukup 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK6								95,62	95,62	Cukup 
SS7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,50	-	-	89,35	104,50	104,50	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK7								104,50	104,50	Sangat Baik 
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	-	3	120,00	120,00	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK8								120,00	120,00	Sangat Baik 
SS9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	-	-	90,24	98,31	98,31	Cukup 
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK9								98,31	98,31	Cukup 
Capaian Learning & Growth								104,61	104,61	Sangat Baik 
Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)								106,03	105,62	Istimewa 

**PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/KEGIATAN
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2023**

No.	MAK	Program/Kegiatan/Output	Volume			Total Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f= (e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	3165. AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	Rp64.254.000	Rp 64.250.029	99,99%
2	3165. BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	7	7	100,00%	Rp60.000.000	Rp 59.992.899	99,99%
4	3165. BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	Rp 164.776.000	Rp 164.759.495	99,99%
5	3165. BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	30	32	106,67%	Rp58.065.000	Rp 58.057.921	99,99%
6	3165. CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	Rp 80.239.000	Rp 80.220.881	99,98%
6	3165. CAN.001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	8	8	100,00%	Rp 85.148.000	Rp 85.148.000	100,00%
7	3165. EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	Rp212.364.000	Rp 212.360.000	100,00%
8	3165. PDD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	Rp 79.183.000	Rp 79.174.170	99,99%
9	3165. QCD.U67	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Belitung	1	1	100,00%	Rp87.384.000	Rp 87.374.484	99,99%
10	3165. QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	295	114,34%	Rp103.200.000	Rp 103.184.309	99,98%
3	3165. QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	6	4	66,67%	Rp30.000.000	Rp 29.997.400	99,99%
11	3165. QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	50	51	102,00%	Rp16.125.000	Rp 16.123.900	99,99%
12	3165. QIA.005	Sampel Obat, Obat Traditional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh UPT	156	156	100,00%	Rp66.998.000	Rp 66.961.212	99,95%
13	3165. QIC.001	Sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa oleh UPT	37	37	100,00%	Rp20.963.000	Rp 20.962.140	100,00%
14	3165. QIC.004	Sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa oleh UPT	181	187	103,31%	Rp226.998.000	Rp 226.945.044	99,98%
15	6384. EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	Rp 1.870.860.000	Rp 1.869.880.627	99,95%
TOTAL			752	796	105,85%	Rp3.226.557.000	Rp3.225.392.511	99,96%

CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI
LOKA POM DI KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis			IE	TE	Capaian
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	86,61	96,23	Rp 28.464.464	Rp 28.442.960	99,92	0,96	-0,04	75 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	91,89	109,39	Rp 6.271.740	Rp 6.270.984	99,99	1,09	0,09	100 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	79,55	94,70	Rp 11.182.536	Rp 11.174.168	99,93	0,95	-0,05	75 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	79	103,38	Rp 2.613.260	Rp 2.612.916	99,99	1,03	0,03	100 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100,00	100,00	Rp 26.618.000	Rp 26.618.000	100,00	1,00	0,00	100 %
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	67,86	113,10	Rp 59.010.000	Rp 58.984.968	99,96	1,13	0,13	100 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	100	109,89	Rp 52.923.000	Rp 52.918.081	99,99	1,10	0,10	100 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	62,16	103,60	Rp 20.963.000	Rp 20.962.140	100,00	1,04	0,04	100 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66,31	100,47	Rp 145.270.000	Rp 145.242.076	99,98	1,00	0,00	100 %
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79	80,00	101,27	Rp 22.979.000	Rp 22.978.000	100,00	1,01	0,01	100 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	93,83	100,57	Rp 157.928.000	Rp 157.906.130	99,99	1,01	0,01	100 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60,00	120,00	Rp 27.351.000	Rp 27.344.084	99,97	1,20	0,20	100%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	60,00	120,00	Rp 7.240.000	Rp 7.240.000	100,00	1,20	0,20	100 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	69,00	100,00	144,93	Rp 151.638.000	Rp 151.624.513	99,99	1,45	0,45	92 %
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100,00	Rp 292.603.000	Rp 292.580.881	99,99	1,00	0,00	100 %
		Nilai AKIP	82,20	75	91,24	Rp 158.420.000	Rp 158.404.959	99,99	0,91	-0,09	75 %
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,50	89,35	104,50	Rp 99.074.000	Rp 99.059.024	99,98	1,05	0,05	100 %
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Loka POM di Kabupaten Belitung yang Optimal	2,50	3	120,00	Rp 85.148.000	Rp 85.148.000	100,00	1,20	0,20	100 %
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	91,80	90	98,30	Rp1.870.860.000	Rp 1.869.880.627	99,95	0,98	-0,02	75 %
TOTAL					106,93	Rp3.226.557.000	Rp 3.225.392.511	99,96	1,07	0,07	100 %

PENGHARGAAN DARI PIHAK LUAR

1. Penghargaan dari Bupati Belitung atas Partisipasi dalam Pengawasan Keamanan Pangan (*Food Security*) pada Kegiatan *Pertemuan High-Level Task Force on ASEAN Economic Integration (HLT-EI)*, *Regional Workshop World Ocean assessment (WOA)* dan *DWG G20*



2. Penghargaan dari Kepala Dinas Kesehatan Belitung atas Pendampingan Dana Alokasi Khusus Non Fisik BPOM Tahun 2023



3. Penghargaan dari Kwartir Cagang Gerakan Pramuka Belitung Timur atas Inisiasi Pembentukan SAKA POM di Kabupaten Belitung Timur



4. Piagam penghargaan dari Kepala Sekolah SMKN 1 Badau atas Inisiasi Pembentukan SAKA POM di Gugus Depan SMKN 1 Badau



5. Sertifikat Penghargaan dari Kepala Desa, Sekolah, Polres dan Dinkes Pulau Belitung dan Belitung Timur atas Program BEDULANG (Bersama Desa Menanggulangi Penyalahgunaan Obat)

